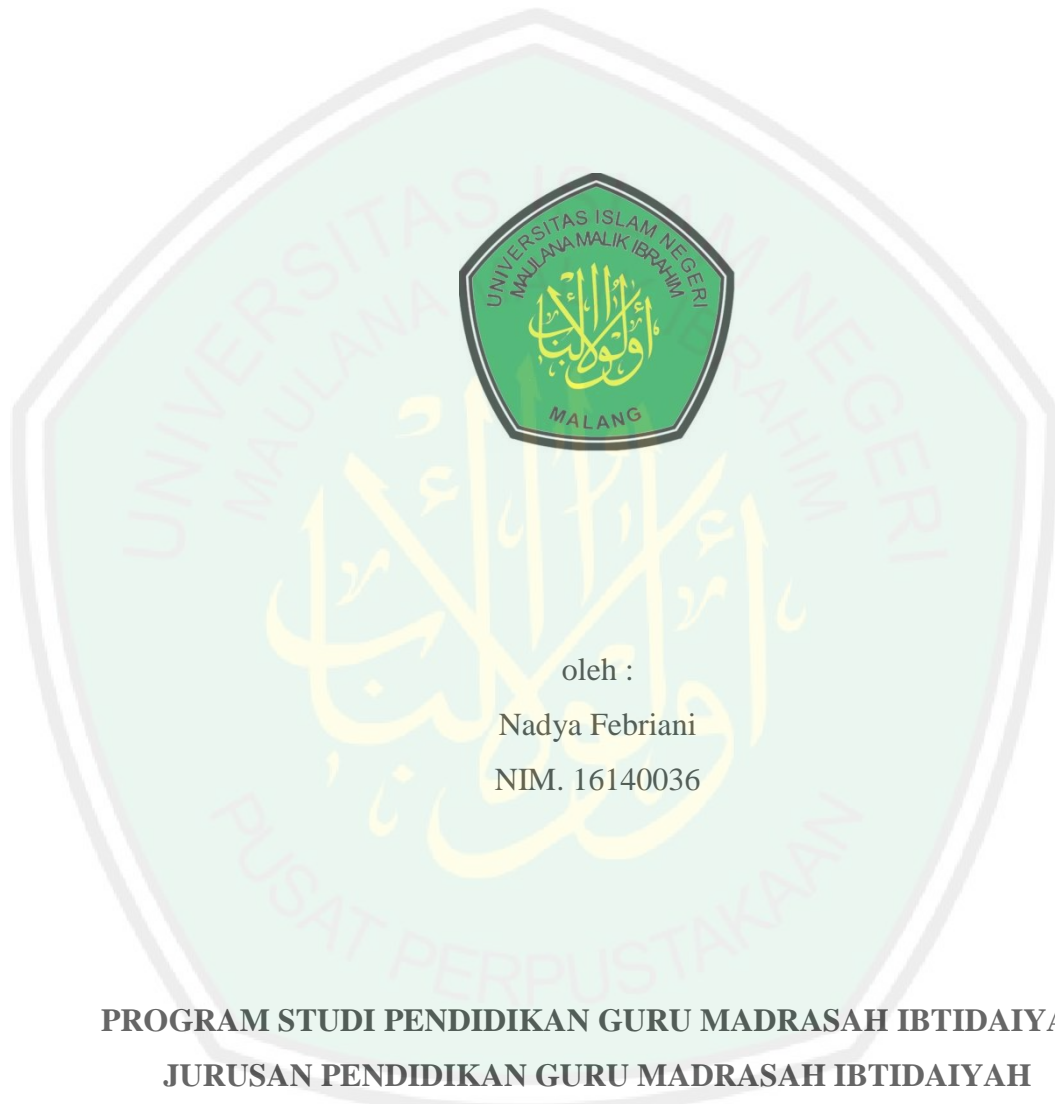


**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI  
BERAGAMA SISWA DI SD *MY LITTLE ISLAND* MALANG**

**SKRIPSI**



oleh :

Nadya Febriani

NIM. 16140036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**JUNI, 2020**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI  
BERAGAMA SISWA DI SD MY LITTLE ISLAND MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



oleh :

Nadya Febriani

NIM. 16140036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**JUNI, 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI  
BERAGAMA SISWA DI SD *MY LITTLE ISLAND* MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Nadya Febriani**

**NIM. 16140036**

Telah disetujui Pada tanggal 11 Juni 2020

Oleh

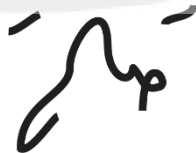
Dosen Pembimbing



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
**NIP. 19760803 200604 1 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
**NIP. 19760803 200604 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI  
BERAGAMA SISWA DI SD *MY LITTLE ISLAND* MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nadya Febriani (16140036)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 19741016 200901 2 003

:



Sekretaris Sidang

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

:



Pembimbing

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

:

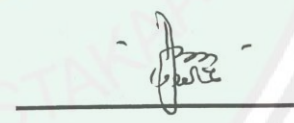


Penguji Utama

Dr. Hj. Mamluatul Hasanah, M.Pd

NIP. 197412052000032001

:



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia\_Nya kepada saya, kemudian Shalawat serta salam kupakanatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ridho dari Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada :

#### Keluarga Besar

Ayah dan Mama (Imam Syahnan dan Aida M. Sukemi)

Bapak dan Ibu (Arifin,S.Pd.I dan Suniyah)

Dengan tulus dan ikhlas mengajarkan dan membimbing saya untuk terus menimba ilmu juga berkat doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT mengiringi setiap perjalanan kehidupan saya hingga kemudian hari. Terimakasih untuk pengorbanan yang diberikan untuk tetap menjalani kehidupan.

Kepada ke enam saudaraku , Mas Nanda, Dek Bibah, Nisrin, Nabil, Najwa dan Nuna yang telah mewarnai kehidupan. Terimakasih atas doa yang telah dipanjatkan dan dukungan yang diberikan.

Serta kepada ke dua Nenek ku, Mah Siti dan Mbah Kartini yang senantiasa mendoakan cucunya agar menjadi seseorang yang bahagia di Dunia dan Akhirat

Serta kepada sepupu – sepupu, pakde bude, om tante, paman bibi yang tak mungkin ku sebutkan satu persatu yang sangat saya sayangi

#### Teman - teman

*My February Squad* (Nanda dan Yeyen) semoga kalian selalu sukses dan semangat berjuang untuk kehidupan masing – masing, *Ngakak So Hard* team yang sudah mewarnai kehidupan perkuliahan, teman teman PGMI A, Keluarga besar PGMI 2016, Kamar Mahad ABA 28, kelompok KKM 141 Desa Banjararum, Teman teman SSBM, Kelompok PKL SD BBS, serta sahabat sahabati PMII Gatokoco RKCD 2016 banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang dapat dipetik dari kalian semua.

Terakhir untuk diriku sendiri yang telah berjuang untuk kehidupan di masa yang lalu dan di masa yang akan datang (*I'm So Proud of you*)

## HALAMAN MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : *Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat*". (Al – Hujurat ayat 10)<sup>1</sup>

*“Religiowithout science is blind. Science without religion is paralyzed”*

*“Agama tanpa ilmu adalah buta. Ilmu tanpa agama adalah Lumpuh”*<sup>2</sup>

-Albert Einstein-

<sup>1</sup> <https://tafsirweb.com/9780-quran-surat-al-hujurat-ayat-10.html>

<sup>2</sup> Aminah, *Integrasi ilmu dan agama dalam menyongsong Peradaban Bangsa*, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. 06 No. 1 2017. Dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4919>

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nadya Febriani

Malang, 11 Juni 2020

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nadya Febriani  
NIM : 16140036  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pembimbing,



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
**NIP. 197608032006041001**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Nadya Febriani

NIM.16140036

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah\_Nya, tiada kata yang pantas selain kata syukur atas berkah kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SD MY LITTLE ISLAND MALANG**” pada waktu yang tepat walaupun terdapat beberapa kendala yang bisa diatasi. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang memberikan jalan yang terang dan mengajarkan agama Allah SWT yakni agama Islam. Semoga kita mendapatkan syafaat di akhirat kelak sebagai orang - orang yang beriman di jalan Allah SWT. Amin Amin Ya Robbal Alamin

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggan bagi penulis bisa meyusun tugas akhir ini setelah menjalani perkuliahan S-1, sebagai wujud ilmu dan pengalaman yang didapat penulis selama perkuliahan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Selama proses penyelesaian skripsi ini banyak sekali kendala dan hambatan yang terjadi namun semua itu bisa terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari pihak – pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik yang secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun materi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada :

1. Keempat orang tuaku, Ayah Imam Syahnan, Mama Aida M Sukemi, Bapak Arifin,S.Pd.I dan Ibu Suniyah yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk masa perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr. Abdul Haris,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr.H. Agus Maimun,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Malang, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan pemikiran, tenaga serta waktunya untuk membimbing dan mengarahkan pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Rurik Herawati,M,Pd selaku Kepala Sekolah SD My Little Island Malang yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SD My Little Island Malang.
7. Bapak Dino Sugiarto,S.Pd selaku Waka Kurikulum SD My Little Island Malang yang sudah menyempatkan waktu dan tenaganya untuk memberikan informasi kepada penulis untuk penelitian di sekolah.

8. Teman –teman seperjuangan S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2016 yang berjuang bersama pada masa perkuliahan, sehingga peneliti bisa merasakan berbagai suka dan duka di masa perkuliahan.
9. BTS yang telah menemani penulis dengan pesan moralnya tentang kesuksesan dan kehidupan, serta musiknya yang selalu menemani penulis dikala penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu –persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik dan benar.

Hanya ucapan terimakasih sebesar – besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga doa serta bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang diterima di sisi Allah SWT.

Sebagai seorang manusia biasa, penulis tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dikemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Malang, 11 uni 2020  
Penulis,

Nadya Febriani  
NIM. 16140036

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab–Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
Tabel 2.1 Aspek Karakter Toleransi .....	21
Tabel 4.1 Sikap Toleransi Beragama SD My Little Island .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : JADWAL PELAJARAN KELAS 1 – 6 SD MY LITTLE ISLAND
- LAMPIRAN 2 : JADWAL PROGRAM KEGIATAN SD MY LITTLE ISLAND
- LAMPIRAN 3 : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM
- LAMPIRAN 4 : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU KELAS
- LAMPIRAN 5 : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA SISWA
- LAMPIRAN 6 : TRANSKIP OBSERVASI LAPANGAN
- LAMPIRAN 7 : DOKUMENTASI
- LAMPIRAN 8 : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN 9 : SURAT IJIN PENELITIAN
- LAMPIRAN 10 : SURAT IJIN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
- LAMPIRAN 11 : BIODATA PENULIS

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
HALAMAN ABSTRAK .....	xviii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Originalitas Penelitian .....	9
F. Definisi Istilah .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14

## BAB II PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Tesis .....	17
1. Peran Guru .....	17
2. Pembentukan Karakter .....	18
3. Sikap Toleransi Beragama .....	20
4. Psikologi Perkembangan Anak .....	22
5. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama .....	23
B. Kerangka Perfikir .....	27

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data.....	34
G. Uji Keabsahan Data .....	36
H. Prosedur Penelitian.....	37

## BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian.....	41
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	50
1. Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island ...	50
2. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island.....	56
3. Kendala Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island.....	63

## BAB V PEMBAHASAN

A. Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island.....	68
---	----

B. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island.....	71
C. Kendala Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island .....	77

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	81
----------------------	----

LAMPIRAN.....	84
---------------	----



## ABSTRAK

Nadya, Febriani. 2020. *Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

---

### **Kata Kunci : Karakter, Toleransi Beragama, Peran Guru**

Pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang penting di era modern. Salah satu karakter yang dikembangkan dalam pendidikan yaitu toleransi. Toleransi meliputi banyak hal yang salah satunya tentang agama. Toleransi beragama memiliki peranan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat dikarenakan setiap warga Indonesia memeluk dan meyakini suatu agama. Untuk menanamkan toleransi beragama perlu adanya peran guru dalam mengajarkan dan membimbing siswa dalam menerapkan toleransi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) sikap toleransi beragama siswa SD My Little Island, (2) upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa di SD My Little Island, (3) kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SD My Little Island.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti merupakan instrumen dari penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan pada data yang diperoleh dengan mereduksi data yang tidak di perlukan, menyajikan data dan verifikasi yakni menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, (1) siswa SD My Little Island memiliki sikap toleransi yang baik yakni dengan tidak memperlakukan perbedaan agama dalam berinteraksi, menghargai dan menghormati perbedaan agama lain dan memiliki keingintahuan terhadap kebiasaan agama lain sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, (2) upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa SD My Little Island dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang adanya perbedaan beragama, melaksanakan program sekolah tentang keagamaan dengan memberikan ide dan berinteraksi langsung dengan siswa dan melalui sikap toleransi beragama yang dilakukan oleh guru terhadap guru lain yang berbeda agama, (3) kendala yang dialami oleh guru yakni dengan kurangnya informasi tentang suatu agama selain agama yang diyakini ketika menjelaskan kepada siswa, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan bertanya kepada guru lain dan bekerja sama dalam menanamkan sikap toleransi beragama serta dengan mencari referensi di internet tentang hal yang tidak diketahui.

## ABSTRACT

Nadya, Febriani. 2020. *The Role of Teachers in Instilling Religious Tolerance Attitudes of Students in My Little Island Malang Elementary School*. Thesis ,Islamic Elementary Teacher Education Department ,Faculty of Tarbiyah and Teacher Education ,Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: H. Ahmad Sholeh ,M.Ag.

---

**Keywords:** *Character, Religious Tolerance, Teacher Role*

Character education is an important education in the modern era. One of the characters developed in education is tolerance. Tolerance includes many things, one of which is about religion. Religious tolerance has an important role in social life because every Indonesian citizen embraces and believes in a religion. In instilling religious tolerance there needs to be a teacher's role in teaching and guiding students in practicing religious tolerance.

The purpose of this study are describe : (1) the religious tolerance attitude of students in My Little Island elementary school, (2) the efforts of teachers in instilling the attitude of religious tolerance of students in My Little Island Elementary School, (3) the obstacles faced by teachers in instilling attitudes religious tolerance at My Little Island Elementary School.

This research uses a qualitative research approach using descriptive methods. Researcher is instruments of research with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis is performed on data obtained by reducing unnecessary data, presenting data and verification that is drawing conclusions.

The results of the study show that, (1) My Little Island Elementary School students have a good tolerance attitude, such as by not questioning religious differences in interacting, respecting and respecting differences in other religions and having curiosity about the habits of other religions as a means to increase knowledge, (2 ) the efforts made by the teacher in instilling religious tolerance attitude of My Little Island elementary school students by giving an explanation to students about religious differences, implementing a school program on religion by giving ideas and interacting directly with students and through religious tolerance attitude carried out by teachers towards other teachers different religion, (3) the obstacles experienced by the teacher namely the lack of information about a religion other than religion that is believed when explaining to students, but these obstacles can be overcome by asking other teachers and working together in instilling an attitude of religious tolerance and looking for references on the internet about unknown things.

## ملخص البحث

فرياني، نادية. ٢٠٢٠. دور المعلمين في ترسيخ اتجاهات التسامح الديني لدى الطلاب في مدرسة الابتدائية *My Little Island*. أطروحة ، قسم تعليم المعلمين مدرسة ابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم جامعة الدولة الإسلامية مالانج. مشرف الأطروحة: M.Ag ،H. Ahmad Sholeh.

الكلمات المفتاحية: الشخصية ، التسامح الديني ، دور المعلم

التربية الشخصية هي تعليم مهم في العصر الحديث. و من الشخصيات التي تم تطويرها في التعليم هي التسامح. يتضمن التسامح أشياء كثيرة ، أحدها عن الدين. للتسامح الديني دور مهم في الحياة الاجتماعية لأن كل مواطن إندونيسي يعتقد بالدين ويؤمن به. في غرس التسامح الديني ، يجب أن يكون هناك دور المعلم في عملية التعليم وتوجيه الطلاب في ممارسة التسامح الديني.

الغرض من هذا البحث هو كما يلي: (1) وصف موقف التسامح الديني لطلاب في مدرسة الابتدائية *My Little Island* ، (2) وصف جهود المعلمين في غرس موقف التسامح الديني للطلاب في مدرسة الابتدائية *My Little Island* ، (3) وصف العقبات التي يواجهها المعلمون في غرس المعلمين التسامح الديني في مدرسة الابتدائية *My Little Island*.

يستخدم هذا البحث نهج البحث الكيفي باستخدام الأساليب الوصفية. الباحثة هي أدوات البحث مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. يتم إجراء تحليل البيانات على البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق تقليل البيانات غير الضرورية ، وتقديم البيانات والتحقق الذي يستخلص النتائج.

نتائج البحث تظهر أن (1) الطلاب في المدرسة الإبتدائية مي لبتل إسلان لديهم سلوك جيد للتسامح، أي بعدم التساؤل عن الاختلافات الدينية في التفاعل واحترام واحترام الاختلافات في الديانات الأخرى والفضول حول عادات الأديان الأخرى كوسيلة لزيادة المعرفة، (2) جهود دور المعلم في غرس السلوك التسامح الديني الطلاب في المدرسة الإبتدائية *My Little Island Malang* من خلال تقديم شرح للطلاب حول الاختلافات الدينية ، وتنفيذ برنامج مدرسي حول الدين من خلال إعطاء الأفكار والتفاعل المباشر مع الطلاب ومن خلال سلوك التسامح الديني الذي يقوم به المعلمون تجاه المعلمين الآخرين اختلاف الدين ، (3) العقبات التي يواجهها المعلم وهي نقص المعلومات عن دين غير الدين الذي يعتقد عند شرحه للطلاب ، ولكن يمكن التغلب على هذه العقبات من خلال سؤال المعلمين الآخرين والعمل معًا في غرس موقف من التسامح الديني ومع يا أخي ، تبحث عن مراجع على الإنترنت حول أشياء

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Karakter suatu bangsa dapat dijadikan pembeda satu bangsa dengan bangsa lainnya. Bangsa yang baik adalah bangsa pemilik karakter yang mampu membangun peradaban yang besar dan dapat mempengaruhi perkembangan dunia.<sup>3</sup> Pada masa modern, karakter warga Indonesia mengalami penurunan yang diakibatkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhinya. Penurunan ini disebabkan kurangnya pembelajaran tentang karakter dengan mengajarkan dan dilakukan pembiasaan berkarakter.

Faktor pendidikan merupakan masalah yang urgensi dalam mengembangkan pembentukan dan pengajaran tentang karakter. Dikarenakan pendidikan merupakan pondasi dan tahapan yang tak lepas dari kehidupan berbangsa. Fungsi pendidikan sendiri yang terdapat dalam Pembukaan Undang – undang dasar 1945 yang terdapat dalam alinea keempat yakni “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Hal tersebut merupakan tujuan bangsa untuk seluruh warganya untuk menuntut dan mengembangkan ilmu dengan menempuh pendidikan formal.

Dari tujuan Bangsa Indonesia tersebut pendidikan di Indonesia sangatlah berperan penting dalam mengembangkan karakter bangsa Indonesia. Pendidikan di Indonesia tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan secara

---

<sup>3</sup> Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter Generasi Bangsa*, (jakarta: Erlangga, 2012). Hlm. 1.

teoritis namun dengan mengembangkan pendidikan yang mencerminkan karakter. Pendidikan karakter diperlukan untuk mengembangkan dan mengajarkan kepada warga Indonesia khususnya kepada siswa supaya mendapatkan karakter yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Pendidikan Indonesia memiliki Kurikulum yang menyatakan tujuan pendidikan karakter sebagai pengembangan potensi agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa multikultur. Kemudian meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.<sup>4</sup> Karakter yang dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu karakter Toleransi.

Toleransi dikembangkan dalam pendidikan dikarenakan Indonesia yang memiliki keberagaman yang sangat banyak. Keragaman bangsa Indonesia sendiri menjadi salah satu ciri khas Bangsa Indonesia terdapat pada semboyan Bangsa Indonesia yaitu “Bhineka Tungga Ika” yang berarti Walaupun berbeda – beda tapi tetap satu jua. Keberagaman Indonesia tak sebatas hanya ras, suku dan bahasa saja, namun juga terdapat keberagaman dalam menganut suatu agama. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki ideologi Pancasila yang sila pertamanya bertuliskan “ Ketuhanan Yang Maha Esa” yang mengartikan bahwa sebagai warga Indonesia harus memiliki suatu kepercayaan atau

---

<sup>4</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 9.

memeluk suatu agama. Terdapat enam agama yang disahkan Oleh Negara Indonesia yaitu Islam, Khatolik, Kristen, Buddha, Hindu dan Khong Hu Chu.

Dalam pendidikan juga terdapat empat Kompetensi Inti yang harus dikembangkan dan diajarkan dalam pendidikan yaitu Kompetensi Inti yang pertama yang membahas tentang kompetensi Spiritual yang bertuliskan “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Hal ini menjadikan siswa harus melakukan peribadahan yang diwajibkan oleh masing – masing agama yang dianutnya.

Toleransi beragama merupakan masalah yang penting yang menyangkut suatu keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam melakukan hal – hal yang berkaitan dengan kewajiban sebagai hamba dan umat dari suatu agama. Toleransi beragama sangat dibutuhkan dan dicerminkan untuk warga Indonesia dikarenakan penduduk Indonesia yang memiliki keanekaragaman dalam memeluk suatu agama. Penanaman sikap toleransi beragama harus dilakukan sejak dini agar siswa tidak menganggap agama yang diyakini merupakan agama yang paling benar daripada agama lain. Toleransi beragama memberikan rasa menghargai dan menghormati sebagai warga negara yang memiliki hak yang sama dan kewajiban yang sama di mata hukum Indonesia.

Penduduk Indonesia sendiri memiliki pemeluk mayoritas agama Islam yang memiliki persentase sebesar 87,2 %, agama Kristen sebesar 6,9 %, agama Katolik sebesar 2,9 %, agama Hindu sebesar 1,7 %, agama Budha sebesar 0,7 %, dan Khonghucu sebesar 0,05 %.<sup>5</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> <https://indonesia.go.id/profil/agama> (diakses pada tanggal 07 juli 2020 jam 18.54)

mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Toleransi yang dikembangkan bukan hanya untuk agama yang minoritas atau mayoritas namun toleransi ditanamkan bagi seluruh agama di Indonesia karena memeluk agama merupakan hak warga Negara Indonesia. Dalam ajaran Islam sendiri terdapat dalam surat Al Kafirun dalam ayat keenam yang artinya “Untukmu agamamu dan untukku agamaku”. Ayat tersebut mengartikan bahwa sebagai seorang muslim harus toleransi beragama dengan agama lain. Namun dalam aspek KeTuhanan terdapat batasan yang harus dilakukan yakni penyembahan Tuhan Yang Maha Esa.

Begitu pentingnya toleransi beragama yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini yang menyangkut masalah keyakinan yang memerlukan peran guru dalam menanamkannya agar tidak terjadi kesalahan. Peran guru dalam menanamkan toleransi beragama khususnya pada sekolah dasar yang memiliki keberagaman dalam pemeluk agama merupakan tugas tambahan bagi seorang guru. Tugas guru tersebut sebagai pengingat dan memberikan pengetahuan seputar toleransi beragama serta dengan mengajarkan bahwa perbedaan yang terjadi merupakan anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Sekolah yang memiliki siswa dengan keberagaman agama memerlukan banyak peran guru dalam menjelaskan dan mengajarkan tentang toleransi beragama dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Peran guru dalam menjalankan, mengajarkan dan memberikan arahan tentang penanaman toleransi beragama tersebut menjadi sebuah suatu yang penting.

Peran guru dalam menanamkan sikap toleransi dalam lingkungan sekolah sangatlah penting karena siswa mengalami pertumbuhan fisik maupun psikologi dalam pendidikan sekolah dasar. Siswa melakukan komunikasi dan berinteraksi bersama teman sebaya dan membentuk sikap dan karakter yang diawali dari sekolah dasar. Masa sekolah dasar juga merupakan masa dimana siswa mengeksplorasi pengetahuan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Maka dari itu guru berperan untuk memberikan rangsangan dan pembelajaran tentang sikap toleransi beragama.

Toleransi beragama yang diterapkan dan dikembangkan di SD My Little Island mencerminkan dan melaksanakan penanaman sikap toleransi beragama. Penanaman sikap toleransi beragama didukung oleh program sekolah yang disebut dengan *No Bullying*. Program *No Bullying* diterapkan tidak hanya untuk pergaulan dan pertemanan siswa namun juga terhadap agama yang dipercayai siswa. Program *No Bullying* dilakukan untuk menambah sikap toleransi beragama dan menghargai dari kegiatan dan perayaan dari setiap agama SD My Little Island memiliki siswa yang beragam ras, budaya serta agamanya.

Pembelajaran agama yang dilakukan di SD My Little Island memiliki dua macam pembelajaran yakni pembelajaran agama secara teoritis dan pembelajaran agama yang bersifat terapan. Pembelajaran agama secara teoritis dilakukan sesuai jadwal pembelajaran dan bersifat keilmuan sesuai dengan pembelajaran agama masing-masing. Sedangkan pembelajaran agama secara

terapan dilakukan dengan meningkatkan sikap toleransi antar siswa dan perilaku yang mencerminkan toleransi beragama.<sup>6</sup>

Pembelajaran dikelas guru berperan dalam menanamkan sikap toleransi siswa dengan melakukan pembelajaran yang bersifat umum sesuai dengan porsi pembelajaran masing – masing. Apabila pembelajaran tersebut terdapat materi tentang toleransi beragama ataupun toleransi lain, guru bisa memberikan penjelasan tentang toleransi beragama terhadap siswa dengan saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Tak hanya pembelajaran di dalam kelas di luar kelas pun guru memiliki peran yang penting dalam menanamkan sikap toleransi siswa. Guru merupakan seorang yang dekat dan berinteraksi langsung dengan siswa. Program sekolah yang bagus dan terstruktur dapat berjalan dengan baik apabila guru tidak dapat melaksanakan dan mengembangkan serta mengajarkan apa arti toleransi beragama terhadap siswa. Guru merupakan jembatan antara sekolah dengan siswa ataupun dengan orang tua siswa apabila terjadi masalah yang berkaitan dengan siswa ataupun sekolah.

Guru juga memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk memberikan pengertian dan gagasan tentang toleransi beragama. Gagasan tersebut bisa berupa sikap yang dilakukan dan perkataan yang guru ucapkan dari setiap masalah atau pertanyaan dari siswa. Guru harus memiliki pemilihan bahasa yang dapat diserap dan dipahami oleh siswa agar siswa bingung atas jawaban yang diucapkan guru yang berkaitan dengan toleransi beragama. Agar tidak

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SD My Little Island

menimbulkan kesalahpahaman antara satu agama dengan agama lain dan dapat menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa.

Dari fenomena tersebut peneliti mengambil penelitian tentang menanamkan sikap toleransi beragama siswa sekolah dasar. Dengan penelitian di SD My Little Island yang memiliki siswa dengan lima dari enam agama yang ada di Indonesia dengan program yang dapat menanamkan sikap toleransi beragamasiswa. Penanaman sikap toleransi agama sejak dini memerlukan peranan yang penting dan tidak mudah dalam melakukannya dikarenakan lingkungan yang beragam. Berangkat dari masalah tersebut peneliti menuangkan fenomena tersebut dalam judul penelitian “ **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SD MY LITTLE ISLAND MALANG**”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Setelah penjelasan pada konteks penelitian maka dapat difokuskan dengan pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama yang dilakukan siswa di SD My Little Island?
2. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SD My Little Island?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SD My Little Island?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian yang dibahas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sikap toleransi beragama siswa yang diterapkan di SD My Little Island.
2. Mendeskripsikan upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SD My Little Island.
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SD My Little Island.

### **D. Manfaat penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, sekolah ataupun pihak lain yang berkepentingan:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang teori pembelajaran khususnya tentang menanamkan sikap toleransi beragama di sekolah – sekolah yang memiliki siswa dengan agama yang beragam. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu sumbangsih dalam ilmu pengetahuan dalam mengembangkan sikap toleransi beragama yang sangat dibutuhkan oleh guru ataupun sekolah yang memiliki agama yang beragam.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kajian ilmiah oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana menanamkan sikap toleransi beragama khususnya siswa sekolah dasar dalam menyikapi keragaman agama di sekolah. Dan dijadikan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S-1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Bagi guru di SD My Little Island

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru ataupun lembaga SD My Little Island untuk mengevaluasi, memperbaiki dan mempertimbangkan serta meningkatkan dalam menanamkan toleransi beragama di SD My Little Island. Dan dijadikan referensi untuk melihat bagaimana peneliti ataupun orang lain memandang dan mendeskripsikan toleransi beragama siswa SD My Little Island.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu agar penelitian yang dilakukan terhindar dari pengulangan kajian yang sama. Terdapat persamaan dalam pembahasan yang ada dalam penelitian sebelumnya seperti dalam penelitian yang di bahas oleh Kholifatur Rosidah<sup>7</sup> yang membahas tentang menanamkan nilai toleransi siswa namun terdapat perbedaan yaitu dari jenjang penelitian yang digunakan yakni menggunakan sekolah menengah pertama.

---

<sup>7</sup> Kholifatur Rosidah, *Bentuk Kerjasama antara Guru dengan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Toleransi Siswa SMP PGRI 04 Gedangan*, Skripsi Program Strata sarjana 1, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Pembahasan dalam penelitian tersebut juga menggunakan kerjasama antara guru dan orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Milda Ana Asendi<sup>8</sup>, yang membahas tentang pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi siswa. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengaruh tidaknya pendidikan multikultural yang diterapkan sekolah terhadap sikap toleransi siswa. Toleransi yang dimaksud dalam penelitian tersebut tidak hanya dalam ranah keagamaan namun dalam ranah suku dan bahasa.

Terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Sofia Nur Aeni<sup>9</sup>, yang membahas budaya toleransi beragama yang hanya terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang didalamnya hanya mengemukakan toleransi agama menurut Islam.. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena peneliti lebih memfokuskan dalam peran guru dalam segi umum di sekolah dan di dalam ruang kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Erviana<sup>10</sup>, membahas tentang peran guru dalam mengembangkan sikap Toleransi dengan menerapkan pendidikan Multikultural dalam pembelajaran agama Islam sebagai cara untuk mengembangkan toleransi tersebut. Jenjang pendidikan yang digunakan dalam

---

<sup>8</sup> Milda Ana Asendi, *Pengaruh penerapan Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Toleransi Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran*, Skripsi Program Strata Sarjana 1, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

<sup>9</sup> Sofia Nur Aeni, *Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nasiaonal Bahasa Putera Harapan Purwokerto*, Skripsi Program Strata Sarjana 1, Institut Ilmu Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018

<sup>10</sup> Ririn Erviana, *Peran Guru dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Siswa di SMP Cahaya Bangsa Metro*, Skripsi Program Strata Sarjana 1, Institut Islam Agama Negeri Metro, 2019.

penelitian yaitu sekolah menengah pertama. Peran guru yang menerapkan hanya berfokus pada guru PAI yang mengajar.

Penelitian yang di lakukan Maidatul Chusna <sup>11</sup>, yang membahas pendidikan karakter dari karakter yang dikembangkan dalam kurikulum 2013. Setiap karakter yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 dibahas dan tidak memfokuskan pada salah satu karakter dan sikap yang ada. Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru sebagai berlaku motivator siswa. Pendidikan karakter yang diterapkan juga berlandaskan pada kurikulum 2013.

Berikut merupakan tabel originalitas penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi /tesis /jurnal /dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Milda Ana Asendi, Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Toleransi Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran, Skripsi, Program Strata Sarjana 1, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	Toleransi siswa yang berada di sekolah dasar	Metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendidikan multikultural dalam pembahasannya	Metode penelitian kualitatif deskriptif untuk membahas tentang peran guru dalam menanamkan sikap toleransi dan tidak menggunakan istilah pendidikan multikultural dalam pembahasannya dan memfokuskan pada toleransi beragama.

<sup>11</sup> Maidatul Chusna, *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung*, Skripsi Program strata Sarjana 1, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.

2.	Sofia Nur Aeni, Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, Skripsi Program Strata Sarjana 1, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018	Toleransi beragama pada jenjang sekolah dasar	Sudut pandang agama Islam dan berorientasi dalam pembelajaran agama Islam	Sudut pandang yang umum terhadap sikap toleransi agama tidak memandang dari salah satu agama saja dan lebih melihat pada peran guru kelas ataupun guru agama dalam menanamkan sikap toleransi.
3.	Kholifatur Rosyidah, Bentuk Kerjasama antara Guru dengan Orang Tua dalam Menanamkan Toleransi Siswa SMP PGRI 04 Gedangan, Skripsi, Program Strata Sarjana 1, Universitas Islan Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019	Sikap toleransi siswa yang dilakukan oleh guru	Jenjang pendidikan menggunakan sekolah menengah pertama,	Sikap toleransi pada siswa, dan untuk jenjang pendidikan yang digunakan peneliti menggunakan sekolah dasar karena dalam pembentukan dan penanaman sikap toleransi beragama baiknya dilakukan sejak sejak dini
4.	Ririn Erviana, Peran Guru dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Siswa di SMP Cahaya Bangsa Metro, Skripsi, Program Strata Sarjana 1, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019	Peran guru yang digunakan untuk menambah toleransi siswa	Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama, merujuk pada pembelajaran agama Islam	Mengutamakan toleransi beragama, peran guru dalam kelas dan di luar kelas dan bersifat umum tidak banyak pada pembelajaran agama Islam

5.	Maidatul Chusna, Peran guru dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung, Skripsi, Program Strata Sarjana 1, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.	Jenjang pendidikan yang digunakan SD/MI,	Pendidikan karakter lebih luas dan tidak memfokuskan pada satu karakter atau sikap berorientasi pada kurikulum 2013. Guru sebagai motivator dalam pendidikan karakter siswa.	Memfokuskan pada karakter atau sikap toleransi beragama. Guru sebagai <i>Roll model</i> di lingkungan sekolah dan sebagai pengajar atau pemberi pengetahuan.
----	---	--	--	--

Dari kelima originalitas penelitian terdahulu yang terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Maka peneliti melakukan penelitian yang memfokuskan pada peran guru yang melakukan penanaman sikap toleransi beragama. Maka judul dari penelitian ini yaitu “ **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI SISWA DI SD MY LITTLE ISLAND**”

#### F. Definisi Istilah

Agar mudah memahami dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran dan mengartikan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ” *Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island Malang*” maka peneliti memberikan definisi terhadap istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun definisi yang diberikan dalam istilahnya adalah sebagai berikut:

##### 1. Peran Guru

Merupakan suatu perilaku yang diberikan guru kepada siswa dalam bertindak dan melakukan perbuatan yang baik agar siswa dapat mencontoh dan melakukan perbuatan baik tersebut.

2. Sikap

Adalah tindakan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain yang memiliki sifat positif ataupun negatif dalam merespon interaksi tersebut.

3. Toleransi Beragama

Dapat diartikan sebagai sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama dan tidak menghina ataupun mencela agama lain.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari beberapa pembahasan bab yang berisi tentang kajian penelitian. Sistematika pembahasan dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui dan memahami isi dari pembahasan yang terdapat dalam penelitian. Pada BAB I berisi tentang konteks penelitian dalam melakukan penelitian. Bagian ini berisi tentang alasan mengapa peneliti mengambil fenomena penelitian. Kemudian terdapat fokus penelitian yang membahas tentang fokus dari fenomena penelitian. Selanjutnya terdapat tujuan dan manfaat penelitian yang ditujukan kepada pihak – pihak yang terkait dengan penelitian.

Originalitas penelitian atau penelitian terdahulu membahas tentang persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Definisi istilah digunakan untuk memperjelas kata yang berkaitan dengan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan dan menerjemahkan kata ataupun istilah

yang digunakan dalam penelitian. Sistematika pembahasan digunakan untuk menjelaskan tentang urutan pembahasan penelitian.

Pada bagian BAB II berisi tentang perspektif teori dan kerangka berfikir. Perspektif teori merupakan penjabaran dari pembahasan penelitian yang diambil dari buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, perspektif teori terdapat lima poin yang dibahas yaitu peran guru, pembentukan karakter, sikap toleransi beragama, psikologi perkembangan anak dan upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa. Kerangka berfikir berbentuk bagan yang membahas secara singkat arah penelitian yang dilakukan.

Pada bagian BAB III membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian. Pada bagian ini membahas tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab dari fokus penelitian yang dilakukan.

Pada bagian BAB IV membahas tentang paparan data dan hasil dari penelitian yang dilakukan. Paparan data diperoleh dari data yang mendukung dari fokus penelitian serta identitas sekolah yang diteliti. Hasil penelitian didapatkan dari narasumber yang sesuai dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti. Paparan dan hasil penelitian diperoleh dari pihak sekolah yang bersangkutan.

Pada bagian BAB V membahas tentang pembahasan dari fokus penelitian yang dilakukan yang terdapat tiga poin yang dibahas dan dihasilkan dalam penelitian. Penafsiran hasil penelitian diperoleh dari paparan data dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama penelitian. Penafsiran ini juga menjawab dari fokus penelitian serta fenomena yang terdapat pada sekolah yang diteliti.

Pada bagian BAB VI membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan berisi tentang jawaban singkat dari fokus penelitian serta poin - poin penting yang bersangkutan dari penelitian. Saran berisi tentang saran yang diharapkan dari pembaca penelitian agar penelitian memiliki kemanfaatan bagi pembaca.

## BAB II

### PERSPEKTIF TEORI

#### A. Landasan Tesis

##### 1. Peran Guru

Peran guru dalam mengajar secara profesional terhadap siswa yakni mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan, membimbing, melatih dan menilai. Peran tersebut merupakan kewajiban yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh guru. Namun, dalam mengajarkan kepada siswa guru harus mengetahui kebaikan – kebaikan yang akan disampaikan kepada siswa. Hal ini adalah pencerminan bahwa seorang guru merupakan *roll model* atau seorang yang dipandang baik dan patut untuk ditiru oleh siswa.

Sebagai seorang guru harus mengajarkan dan mencontohkan perilaku dan sikap yang baik kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Saleh Abdurrahman yang menyatakan bahwa jika manusia sejak lahir membawa kebaikan – kebaikan (*fitrah*), maka tugas pendidikan harus mengembangkan elemen – elemen (baik) tersebut yang dibawanya sejak lahir.<sup>12</sup> Dalam pendidikan terdapat guru yang berperan sebagai seorang yang memberikan pendidikan.

Guru sebagai orang yang berperan dalam pendidikan memiliki kewajiban untuk mengajarkan dan mengembangkan karakter dan sikap

---

<sup>12</sup> Abd. Majid, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan Membangun Manusia Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). Hlm. 32.

pada saat siswa berada dilingkungan sekolah. Peran guru sangat diperlukan untuk mengembangkan karakter ataupun sikap pada saat proses pembelajaran yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam menanamkan sikap toleransi beragama kepada siswa guru harus memiliki banyak strategi. Strategi yang dilakukan guru bisa melalui pendidikan secara langsung dan pendidikan secara tidak langsung.<sup>13</sup> Pendidikan secara langsung dapat meliputi pemberian teladan, anjuran, dan pembiasaan dalam kegiatan agama ataupun kegiatan pembelajaran. Pendidikan tidak langsung dilakukan dengan mengajarkan dengan tingkah laku dan sikap dari guru yang mencerminkan sikap toleransi beragama.

## 2. Pembentukan Karakter

Setiap manusia di dunia memiliki potensi untuk menerima dan mengetahui apa yang ada dalam kehidupan dunia. Potensi ini dapat dikembangkan ataupun diubah sesuai dengan apa yang ingin dikembangkan dan apa yang ingin diubah. Perkembangan karakter bisa dilakukan dengan cara beradaptasi ataupun mempelajari tentang karakter tersebut.

Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan di sekolah. Hal ini dikarenakan di sekolah merupakan tempat berinteraksi dengan banyak orang dan orang yang baru dikenal. Dalam pembentukan karakter di

---

<sup>13</sup> Revinna Orlena Kartini, Junaidi Indrawati, Isnarmi, dan Fatmariza, *Toleransi dalam Keberagaman di Sekolah Mayoritas Budha*, Jurnal of Civic Education VOL 2, Universitas Negeri Padang, No. 1 2019, Hlm. 28

sekolah dapat dilakukan langkah – langkah berikut : membuat dan menerapkan undang – undang lokal sekolah yang melarang adanya diskriminasi agama. Kemudian berperan aktif dalam menggalakkan dialog keagamaan yang dibimbing oleh guru. Selanjutnya dengan menggunakan kurikulum yang tidak mendiskriminasi suatu agama tertentu dan tidak mengutamakan agama lainnya.<sup>14</sup>

Dalam membentuk karakter dan sifat anak harus didasarkan pada potensi dan unsur utama dari diri anak itu sendiri.<sup>15</sup> Setelah anak sudah mengetahui komunikasi terhadap seseorang hendaknya orang tua mengajarkan dan mengaulkan anak dengan orang yang memiliki karakter yang baik.

Ketika dalam masa pendidikan dasar, guru yang berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Terdapat dua macam pendekatan dalam mengupayakan pendidikan karakter, pertama, karater masalah moral dan kedua, masalah umum.<sup>16</sup> Dikarenakan karakter dapat diubah dan dibentuk maka dengan itulah pembentukan karakter sangatlah penting agar anak dapat memiliki karakter yang baik dan berguna bagi masa depannya. Dalam mengembangkan dan membentuk karakter harus menggunakan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang

---

<sup>14</sup> Zulyadain, *Penanaman Nilai – nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Al- Riwayah: Jurnal Pendidikan VOL. 10, Universitas Islam Negeri Mataram, No. 1 th. IV 2018, Hlm. 136.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 35

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 37.

harus mampu menanamkan nilai – nilai karakter hingga siswa karakter tersebut melekat pada diri siswa.<sup>17</sup>

### 3. Sikap Toleransi Beragama

Toleransi adalah sikap yang memberikan hak sepenuhnya kepada orang lain untuk bebas menyampaikan pendapat meskipun pendapat itu belum tentu benar atau berbeda.<sup>18</sup> Toleransi juga diartikan sebagai suatu yang berbeda yang hidup secara damai tanpa memandang perbedaan yang ada. Dalam hakikatnya toleransi merupakan istilah cinta damai.

Teori yang dikembangkan oleh Tillman tentang butir butir refleksi dari karakter toleransi tersebut yakni kedamaian merupakan tujuan, toleransi terbuka dan reseptif pada indahnya perbedaan. Toleransi adalah saling menghargai satu sama lain dan intoleransi merupakan ketakutan dan ketidaksukaan. Benih dari toleransi adalah cinta dan jika tidak cinta maka tidak ada toleransi yang tahu menghargai kebaikan dan situasi yang dimiliki dalam menghadapi situasi sulit. Toleransi terhadap ketidaknyamanan hidup dengan membiarkan berlalu, ringan dan membiarkan orang lain.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 19.

<sup>18</sup> Moh Yamin dan Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme sebuah keniscayaan Peradaban*, (Malang: Madani Media, 2011). Hlm. 5.

<sup>19</sup> Agus Supriyanto dan Amien Wahyudi, *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu*, Jurnal Ilmiah Counsellia Vol. 7 No 2. Hal. 65.

**Tabel 2.1**  
**Aspek Karakter Toleransi**

No	Aspek Toleransi	Indikator Toleransi
1	Kedamaian	a. Peduli b. Ketidaktahuan c. Cinta
2	Menghargai perbedaan dan Invididu	a. Saling menghargai datu sama lain b. Menghargai perbedaan orang lain c. Menghargai diri sendiri
3	Kesadaran	a. Menghargai kebaikan orang lain b. Terbuka c. Reseptif d. Kenyamanan dalam kehidupan e. Kenyamanan dengan orang lain

Sikap toleransi beragama yakni sikap yang memahami dan menghargai keyakinan atau kebiasaan orang lain. Dengan bersikap toleransi dapat menerima perbedaan dan tidak memaksa kehendak kepada orang lain.<sup>20</sup> Sikap toleransi beragama juga tidak memaksa seseorang untuk menganut suatu kepercayaan tertentu. Dan tidak menghasut seseorang terhadap suatu pandangan dalam urusan dunia ataupun urusan kepercayaan terhadap suatu agama ataupun hal lain.

Dalam toleransi beragama juga menegaskan bahwa seseorang hak dari orang lain untuk melakukan kebiasaan atau melakukan beribadahan sesuai dengan kewajiban yang harus dijalankan bagi setiap pemeluk agama tersebut. Hal tersebut juga berlaku dalam keadilan bagi seluruh pemeluk agama untuk mendapatkan tempat ataupun

<sup>20</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Depok: Raja grafindo, 2014). Hlm. 168.

mendapatkan kebebasan dalam mengubah keimanan yang ia percayai dan ingin diimani.

Dalam sikap toleransi beragama juga menjelaskan tentang bagaimana manusia berinteraksi secara manusiawi dan tidak memandang apa agamanya ataupun apa yang ia percayai. Sikap toleransi agama dapat mempertebal rasa persaudaraan antara manusia satu dengan manusia lainnya tanpa pandang darimana dan apa yang ia yakini.

#### 4. Psikologi perkembangan Anak

Dalam psikologi perkembangan anak terdapat tahap dimana anak memiliki interaksi terhadap teman sebaya. Teman sebaya merupakan sebuah kelompok sosial yang didefinisikan sebagai semua yang memiliki kesamaan tingkat usia.<sup>21</sup> Hubungan sosial yang dihasilkan dengan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting dalam perkembangan pribadi anak. Sebab pada usia anak sekolah teman sebaya memiliki fungsi yang hampir sama dengan orang tua.<sup>22</sup>

Anak menerima umpan balik dalam melakukan interaksi dengan teman sebaya terhadap kemampuan ia dengan teman sebaya mereka dan menjadikan tolak ukur terhadap dirinya. Proses perbandingan dirinya dengan teman sebayanya dilakukan untuk menggambarkan sebagai dasar pembentukan harga diri dalam diri anak tersebut.

---

<sup>21</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 194 -195.

<sup>22</sup> Desmita, *Psikologii Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 224.

Dalam perkembangan pergaulan dengan teman sebaya juga menimbulkan sifat yang tertular dari teman tersebut. Dalam psikologi perkembangan anak masih mempelajari mana yang baik dan mana yang buruk. Anak hanya meniru apa yang dianggapnya menyenangkan dan ia merasa bahwa ia dianggap ada.

Dalam masa perkembangan anak masa sekolah dasar yang menjadi pola hubungan dari teman sebaya adalah hubungan persahabatan. Dalam menjalin hubungan persahabatan menurut McDevitt dan Ormrod, terdapat tiga hal yang mendasari terbentuknya suatu hubungan pertemanan: pertama, adanya hubungan sukarela dalam pertemanan, kedua, hubungan yang didasarkan oleh kesamaan kebiasaan dan yang ketiga, hubungan yang diciptakan karena adanya hubungan timbal balik.<sup>23</sup>

#### 5. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama

Dalam menanamkan sikap toleransi beragama guru harus memiliki upaya dan strategi dalam melakukan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Ketika bersikap juga harus mencerminkan sikap toleransi beragama. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama juga dapat diterapkan di kegiatan pembelajaran ketika berlangsung. Pembelajaran di dalam kelas merupakan hal yang penting karena siswa dan guru memiliki waktu pembelajaran yang panjang dan bertatap muka di dalam kelas. Dasar – dasar pembelajaran

---

<sup>23</sup> *Ibid*, Hlm. 227.

berkarakter yang harus menjadi kemampuan dasar seorang guru adalah mampu melakukan tiga hal, yaitu:<sup>24</sup>

a. Kemampuan membuka dan menutup pelajaran

Guru sering salah memahami arti dari membuka dan menutup pelajaran di kelas. Membuka dan menutup pelajaran bukan hanya membaca doa tetapi juga membicarakan topik pembahasan yang akan dilakukan dan telah dilakukan dalam pelajaran selama proses pembelajaran. Dalam membuka ataupun menutup pelajaran memang perlu berdoa dan ini merupakan hal yang penting juga terutama apabila siswa memiliki keanekaragaman agama di dalam satu kelas. Guru harus melakukan pembuka pelajaran dengan tidak mencondongkan doa kepada suatu agama saja walaupun agama tersebut adalah mayoritas di kelas tersebut.

Begitupun dengan menutup pelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru juga tidak diperkenankan untuk lebih condong kepada suatu agama yang mayoritas di kelas tersebut. Kegiatan penutup juga tidak sekedar membaca doa namun juga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama di dalam kelas. Merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan merupakan kegiatan penutup pelajaran juga.

---

<sup>24</sup> Suyadi, *Loc. cit.*

b. Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran

Menjelaskan materi pelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. Menjelaskan materi pelajaran harus mutlak dikuasai oleh guru, dan juga harus terampil dalam menjelaskan materi yang rumit menjadi mudah untuk dipahami. Keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan menuturkan secara lisan materi pelajaran secara sistematis dan terencana sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Namun dalam menjelaskan tidak hanya sebatas menyampaikan materi saja, namun juga harus bisa memberikan contoh dan menyampaikan informasi dengan baik.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru juga harus memotivasi siswa tentang toleransi beragama dengan menjelaskan tentang indahnya keberagaman yang ada. Guru tidak boleh mencondongkan suatu agama karena hak dari setiap siswa di sekolah sama yaitu memperoleh pendidikan dan ilmu yang sama tanpa memprioritaskan suatu golongan tertentu. Apabila guru sudah mencerminkan sikap toleransi beragama maka siswa akan meniru dan menerapkannya kepada siswa lainnya.

- c. Kemampuan memotivasi siswa agar berani bertanya dan menjawab

Ketika melakukan pembelajaran siswa harus diberikan waktu dan sarana untuk memberi pertanyaan kepada guru karena tidak setiap siswa memahami penjelasan dari guru. Namun, terdapat juga siswa yang malu atau takut untuk mengajukan pertanyaan kepada guru dikarenakan takut salah dan tidak dijawab oleh guru. Guru juga harus menjawab dan merespon dari pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa yang berhubungan dengan pelajaran dikelas.

Guru juga harus memiliki strategi dalam mengaktifkan siswa dikelas dengan mengupayakan berbagai cara dan metode agar siswa berani mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya. Guru harus melakukan tindakan yang mampu memberikan rangsangan kepada siswa seperti memberi *reward* atau penghargaan kepada siswa yang berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Apabila tidak ada yang merespon bisa dengan menunjuk siswa dengan memanggil nama dari siswa tersebut. Kedua strategi tersebut bisa mengembangkan dan membuat siswa menjadi semakin aktif dikelas.

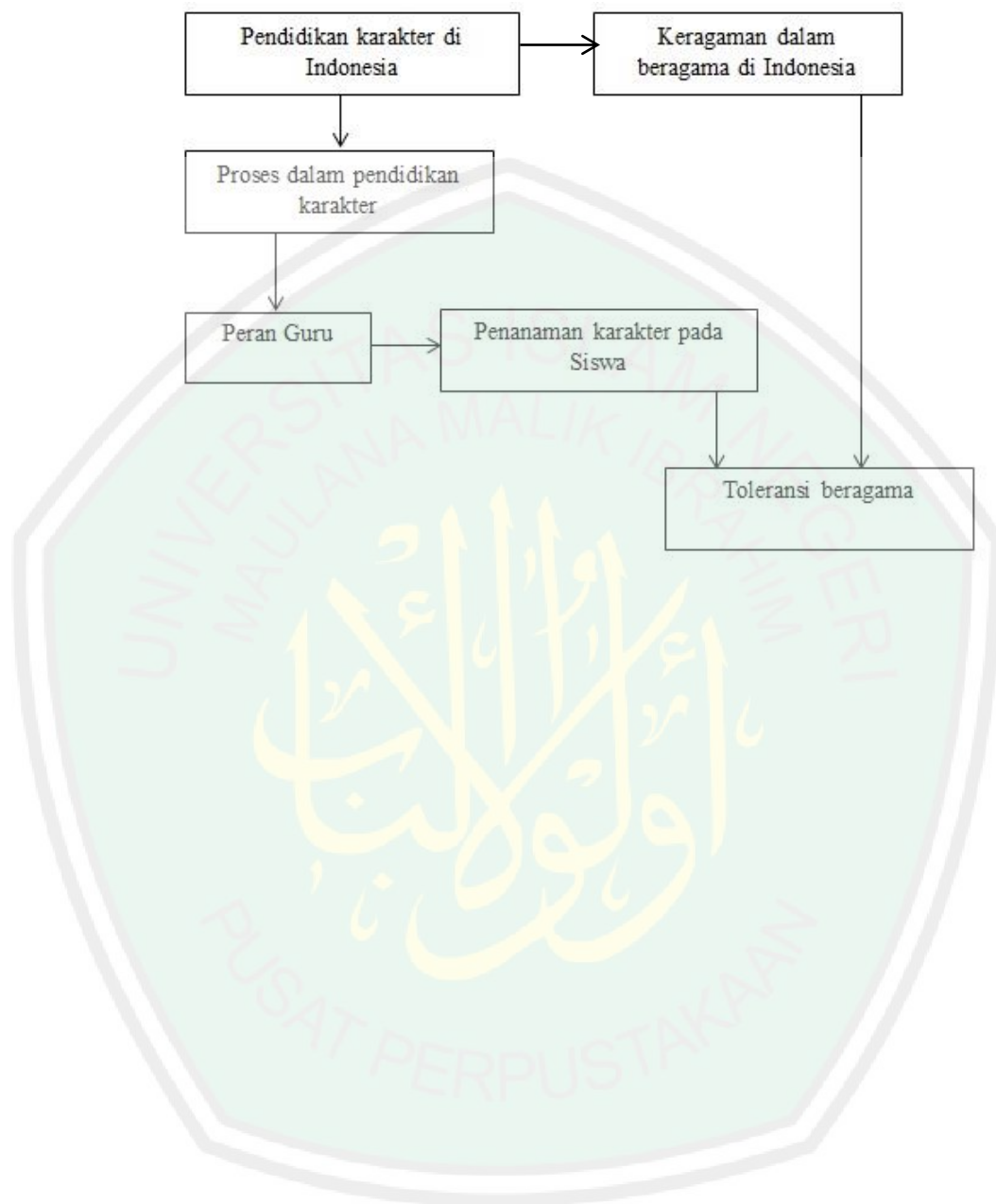
Ketika mengajukan dan menjawab suatu pertanyaan guru juga tidak diperkenankan untuk menyudutkan atau

mengunggulkan suatu agama. Guru harus menanya hal yang berkaitan dengan pelajaran dan diusahakan harus menanyakannya secara umum. Ketika menjawab pertanyaan siswa juga diharuskan menjawab secara umum pertanyaan yang diajukan siswa. Guru harus memilih kosa kata yang baik dan tidak membuat siswa salah paham dalam menjawab pertanyaan khususnya pertanyaan yang bersifat keagamaan. Dengan begitu guru sudah berupaya untuk menanamkan sikap toleransi beragama siswa.

#### **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir digunakan sebagai pedoman dalam menjelaskan dan mengarahkan dari tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Kerangka berfikir yang terdapat dalam penelitian ini menjelaskan tentang “*Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island Malang*”.

Kerangka berfikir yang terdapat dalam penelitian ini bersumber dari pendidikan karakter di Indonesia yang dibutuhkan untuk menghargai dan menghormati keragaman yang ada di Indonesia khususnya dalam segi Agama. Kemudian dari pendidikan karakter tersebut yang memiliki proses yang melibatkan peran guru dalam menanamkan karakter pada siswa khususnya sikap dalam toleransi beragama pada siswa. Berikut merupakan bagan kerangka berfikir yang ada dalam penelitian ini:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam mendapatkan data nyata dan akurat dalam penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang disebut sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan dengan kondisi alamiah (*natural setting*).<sup>25</sup>

Penelitian dilakukan kepada objek penelitian tanpa adanya rekayasa dan manipulasi yang dilakukan oleh peneliti. Metode ini diperlukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi saat ini maupun masa lampau yang berhubungan dengan fenomena yang diamati oleh peneliti. Hal tersebut sangat dibutuhkan untuk mengungkapkan bagaimana peran guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama yang dilakukan di SD My Little Island.

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melaksanakan observasi lapangan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan penelitian terkait dengan peran guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama. Saat mendatangi lokasi peneliti bersikap hati-hati dalam bertutur kata karena lokasi penelitian memiliki warga sekolah termasuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kepercayaan atau agama yang berbeda – beda. Hal ini dilakukan agar tidak

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 14.

menyinggung perasaan dari narasumber dari penelitian yang dilakukan. Peneliti harus menciptakan suasana dan menyiapkan cara berkomunikasi yang baik agar penelitian berjalan dengan lancar dan dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Selain itu, kehadiran peneliti juga mempengaruhi data yang diperoleh karena peneliti merupakan subjek penelitian yang kehadirannya sebagai pengamat penuh dalam penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar My little Island yang bertempat di jalan Raya Lembah Dieng No 7, kelurahan Pisang Candi, Kecamatan Sukun Kota Malang Provinsi Jawa Timur. SD My Little Island berada dalam satu lokasi dengan Playgrup Mighty Roo dan Taman Kanak – kanak My Little Island. Ketiga sekolah tersebut bertempat pada gedung yang sama dan lingkungan sekolah menjadi satu.

Peneliti memilih SD My Little Island dikarenakan siswanya memiliki kepercayaan agama yang berbeda- beda. Terdapat lima agama yang diyakini oleh siswa – siswanya yaitu Islam sebesar 30 % - 35% , Kristen sebesar 25 % - 30 % , Katholik sebesar 20%, sedangkan Hindu dan Budha sebesar 10%. Tak hanya siswanya namun tenaga pendidik dan kependidikannya pun menganut 5 agama juga. Dengan keberagaman agama yang ada Di SD My Little Island tersebut yang mendukung fokus penelitian yang dilakukan peneliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang Peran Guru dalam Menanamkan Sikap

Toleransi Beragama di SD My Little Island. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dalam bentuk lisan, kata – kata ucapan yang didapatkan dari narasumber yaitu Waka Kurikulum, Guru Kelas dan siswa di SD My Little Island. Sedangkan data sekunder diperoleh dari foto – foto dokumentasi kegiatan yang dilakukan di SD My Little Island.

Sumber data adalah asal darimana data tersebut didapatkan. Maka dari itu data diperoleh harus melalui sumber data yang tepat. Sumber data penelitian ini bersumber dari informan penelitian. Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang memberikan informasi tentang fenomena – fenomena situasi sosial yang berlaku di lapangan.<sup>26</sup> Subjek penelitian harus dipilih secara tepat agar data yang terkumpul relevan dan mendukung dari fokus penelitian. Terdapat dua sumber data penelitian ini yaitu subjek penelitian atau informan penelitian dan sumber data berupa benda seperti foto, catatan ataupun tulisan yang berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>26</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). Hlm. 213.

## 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian yang dapat dilakukan secara *face to face interview* (wawancara berhadap – hadapan), dengan subjek penelitian, dengan menggunakan telepon ataupun melakukan wawancara secara berkelompok.<sup>27</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara *face to face* dan juga wawancara melalui telepon. Adapun wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar data yang didapatkan lebih terbuka dan lebih luas. Peneliti sudah membuat instrumen pertanyaan wawancara namun peneliti juga mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Teknik wawancara ini digunakan agar menjawab pertanyaan yang terdapat dalam fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara diperlukan untuk memperoleh data primer yang digunakan sebagai pemerkuat pengamatan dan pengumpulan data oleh peneliti.

Wawancara dilakukan dengan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan Waka Kurikulum, guru kelas yang memiliki agama Islam dan non Islam, dan siswa SD My Little Island.

---

<sup>27</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2010), Hlm. 267.

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi dengan melakukan pengamatan secara efektif. Peneliti mengamati kejadian, gerak dan proses yang terjadi lokasi penelitian.<sup>28</sup> Observasi dilakukan peneliti secara terus terang atau tersamar. Peneliti menyatakan terus terang kepada subjek penelitian bahwa melakukan penelitian di lokasi penelitian.

Observasi yang terus terang atau tersamar yang dilakukan peneliti memiliki tujuan agar memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Namun adakalanya peneliti melakukan observasi secara tersamar yang tak diketahui bahwa penelitian melakukan pengamatan. Hal ini dilakukan apabila peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan keagamaan di SD My Little Island.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar ataupun karya- karya monumental dari seseorang.<sup>29</sup> Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data – data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen yang diperlukan bisa berupa tulisan, foto – foto dan juga rekaman yang dilakukan pada saat melakukan wawancara atau video pada saat terdapat kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 273.

<sup>29</sup> *Op.cit*, Sugiyono, Hlm, 329.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan keagamaan setiap agama, foto pembelajaran yang dilakukan dan sudah terjadwal, dan foto ruang kelas dan ruang yang digunakan untuk melakukan pembelajaran agama yang di tempatkan sesuai dengan agama masing – masing. Terdapat juga bukti rekaman pada saat melakukan wawancara dengan informan penelitian.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan – pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>30</sup> Data yang dianalisis diperoleh dari pengumpulan data yang bersumber dari wawancara, observasi ataupun hasil pengamatan yang dilakukan dalam mengunjungi penelitian.

Analisis data diperlukan untuk mengetahui kesimpulan atau kebenaran dari data yang diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data bertujuan untuk menjawab dari fokus penelitian yang dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam menganalisis data perlu adanya proses secara sistematis dalam menyusun dan mensintesis data agar data yang diperoleh dapat dijabarkan kedalam unit – unit yang berhubungan dengan fenomena penelitian.

Analisis data penelitian dilakukan sebelum penelitian berlangsung, ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data

---

<sup>30</sup> *Op.cit.* John W. Creswell. Hlm.274

berlangsung. Ketika melakukan pengumpulan data yang bersumber dari wawancara dan observasi peneliti menggunakan teknik Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data yang didapatkan. Berikut merupakan langkah – langkah sistematis dalam menganalisis data :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu ditulis secara terperinci.<sup>31</sup> Data dalam penelitian kualitatif deskriptif memerlukan data yang banyak dan harus mendapatkan banyak data hingga data tersebut jenuh atau tidak ada lagi data yang bisa tersampaikan.

Dalam mereduksi data harus memilih dan mengkategorikan data sesuai dengan fokus penelitian dan kajian yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah direduksi akan memperjelas gambaran dari fokus penelitian. Reduksi data juga mempermudah peneliti untuk meneliti atau mengumpulkan data apa yang belum ditemukan dan diperlukan secara jelas.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan mereduksi data, langkah selanjutnya adalah bagaimana data tersebut disajikan agar data tersebut dapat dipahami dengan jelas. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> *Op.cit.* Sugiyono. Hlm. 338.

<sup>32</sup> *Ibid*, Hlm. 341.

Penyajian data yang paling sering dipakai dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks bersifat naratif.

Dengan penyajian data dengan baik maka dapat mempermudah peneliti dalam memahami isi dari data yang diperoleh dan juga mempermudah peneliti untuk mengetahui apa yang harus dilakukan peneliti selanjutnya. Penyajian data juga berguna untuk mengetahui data apa yang kurang dalam penelitian yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Verifikasi

Setelah mereduksi data dan menyajikan data hal ketiga yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini masih menjadi kesimpulan yang sementara apabila ditemukannya dan mendapatkan data – data yang lebih baik dan akurat. Pembuatan kesimpulan dalam penelitian kualitatif sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang benar dan terpercaya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) yang disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>33</sup> Peneliti dalam menetapkan keabsahan data yang diperlukan menggunakan metode triangulasi.

---

<sup>33</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), Hlm. 321.

Triangulasi digunakan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik..<sup>34</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini untuk mengecek keabsahan data yang berasal dari sumber data yang diwawancarai oleh peneliti. Triangulasi sumber didapatkan dari, waka kurikulum, wali kelas atas dan wali kelas rendah serta siswa. Kemudian hasil wawancara disimpulkan dan menghasilkan kesepakatan dari hasil wawancara dari berbagai sumber tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek kepada sumber data dengan teknik yang berbeda namun harus mendapatkan data yang hampir sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik ini harus menghasilkan data yang valid satu dengan yang lain. Maka peneliti mendapatkan data yang akurat.

### H. Prosedur Penelitian

Tahapan – tahapan dalam penelitian ini merupakan bagian yang menjelaskan tentang proses pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian diawali oleh pencarian penelitian terdahulu kemudian dikembangkan dengan penelitian yang sebenarnya sampai dengan tahap penulisan laporan. Tahap penelitian yang dirancang dalam penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> *Op.cit*, Sugiono, Hlm. 372- 374

## 1. Tahap Pra Lapangan

### a. Menyusun rancangan penelitian (Proposal)

Tahap awal peneliti menyusun proposal penelitian yang akan diajukan ke Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebelum menyusun proposal penelitian peneliti melakukan observasi di lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu di SD My Little Island Malang. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan untuk awal penyusunan proposal penelitian.

### b. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus perizinan dengan membuat surat izin yang dibuat oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Surat izin tersebut berisi tentang permohonan perizinan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yakni di SD My Little Island.

### c. Melakukan Observasi

Peneliti melakukan observasi lapangan untuk melihat keadaan lapangan agar dapat mengenal segala unsur lingkungan dari tempat penelitian.

### d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memilih informan sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti. Setelah memperoleh informan yang tepat peneliti

melakukan wawancara terkait data yang yang diperlukan untuk menjawab fokus penelitian yang ada.

e. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan

Untuk memudahkan melakukan wawancara dengan informan peneliti membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Daftar wawancara tersebut digunakan peneliti untuk memfokuskan arah pembicaraan. Ketika melakukan wawancara peneliti mencatat poin – poin penting dalam percakapan dan merekam proses wawancara dengan menggunakan telepon genggam.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi secara mendalam tentang penelitian yang berlangsung.
- 2) Melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan dan mendukung dari data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.
- 3) Mengkaji teori yang berkaitan dengan penelitian agar penelitian memiliki dasar dalam mengemukakan teori.
- 4) Mengumpulkan data berupa dokumentasi yang bisa memperkuat data yang telah diperoleh.

### b. Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk menentukan apakah data yang diperoleh telah menjawab dari fokus penelitian ataukah data tersebut belum menjawab fokus penelitian.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti menyimpulkan dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah memperoleh kesimpulan kemudian peneliti membuat laporan hasil penelitian yang dilakukan secara tertulis.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

##### 1. Latar Belakang Berdirinya Sekolah

SD My Little Island didirikan tahun 2006 oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Kasih Bunda Malang. Nama SD My Little Island diambil dari bahasa Inggris yang berarti "Pulau Kecilku". SD My Little Island adalah Satuan Pendidikan Kerjasama yang berpayung nasional. Makna tersebut merefleksikan kualitas pendidikan nasional yang tinggi dan berkualitas. Untuk mewujudkannya SD My Little Island menyelenggarakan pendidikan dengan menggunakan kurikulum nasional yaitu Kurikulum 2013 yang diperkaya dengan kurikulum internasional (*Cambridge Curriculum*). Sejak tahun 2017, SD My Little Island melakukan kerjasama akademik dan non akademik dengan Cambridge dalam bentuk penggunaan kurikulum dan penyelenggaraan program, yaitu materi pembelajaran (*subject matter*) dan penyelenggaraan ujian. Hal ini sesuai dengan Pasal 22 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 31 dan Tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia.

SD My Little Island bertujuan menghasilkan lulusan yang: (1) menyadari dan mencapai batas maksimal dari potensi yang dimiliki untuk keluarga, negara dan Tuhan; (2) dapat menemukan identitas diri mereka sebagai pribadi yang diciptakan dengan indah; dan (3) menyadari bahwa

mereka unik dan dapat menggunakan seluruh keunikan yang diberikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, SD My Little Island menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan kecakapan abad XXI yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), *4C critical thinking and problem solving, collaboration, communication, creativity and innovation*), literasi dan HOTS.

Keberagaman di Indonesia adalah kekuatan terbesarnya. SD My Little Island berkeinginan meraih kesempatan menjadi contoh di Indonesia dan komunitas global dengan menyatukan keberagaman menjadi kekuatan yang utuh. Menyatukan keberagaman berakar dari keberagaman bangsa sendiri, merupakan percampuran etnis, bahasa, budaya, dan ras. SD My Little Island ada untuk mawadahi semua budaya dan ras. Penyatuan sangat penting, SD My Little Island menerima peserta didik dari berbagai etnis dan latar belakang ekonomi yang berbeda untuk tumbuh dan belajar bersama serta menguatkan satu sama lain. Hal ini diwujudkan dengan mengembangkan lingkungan pendidikan yang bersih, tertib, indah, rindang, aman, sehat, bebas asap rokok dan narkoba, bebas budaya kekerasan dan berbudaya akhlak mulia serta mengembangkan budaya kompetitif dan kolaboratif, berjiwa kewirausahaan dilandasi oleh moral dan etika yang tinggi sesuai dengan Pasal 23 Permendikbud No. 31 Tahun 2014.

Pada tahun ajaran 2019 – 2020 SD My Little Island mengaplikasikan *blended curriculum*, yakni *Cambridge International Curriculum* dan Kurikulum 2013, yang diberi nama *Curriculum MINE 4.0*. Hal ini

didasarkan atas tujuan yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Dasar pengembangan juga didasarkan pada Permendikbud nomor 36 tahun 2018. Lebih lanjut, berikut adalah beberapa pertimbangan dalam penyusunan *blended curriculum* yang dilakukan oleh SD My Little Island.

a. Persamaan *Cambridge International Curriculum* dan Kurikulum 2013

- 1) Menggunakan *Scientific Approach* dan *Student Centered Approach*.
- 2) Mata pelajaran disampaikan dalam tematik dan saling berhubungan dengan mata pelajaran lain

b. Perbedaan *Cambridge International Curriculum* dan Kurikulum 2013

- 1) Pendidikan karakter yang diterapkan dalam kurikulum 2013 cukup kuat
- 2) Metode mengajar dalam implementasi *Cambridge International Curriculum* menekankan *project based learning*, *contextual learning*, dan *inquiry based learning*, dan HOTS .
- 3) Pendidikan patriotisme dan nasionalisme diterapkan pada Kurikulum 2013, sedangkan dalam *Cambridge International Curriculum* menggunakan “*World Perspective*” sebagai pembelajaran budaya dunia serta memuat 4C, literasi dan PPK.

Berdasarkan analisis kondisi konteks yang telah diuraikan sebelumnya, SD My Little Island menyusun kurikulum tingkat satuan

pendidikan yang diberi nama Kurikulum KTSP Tahun Pelajaran 2019-2020 – MINE 4.0. Penyusunan kurikulum utamanya untuk mata pelajaran nasional mengacu pada empat Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional yang terdiri dari standar kompetensi lulusan, isi, proses, dan penilaian pendidikan. Selain mengacu pada empat SNP, Kurikulum SD My Little Island juga mengacu pada *Cambridge Curriculum* untuk memperkaya, meningkatkan mutu dan memperkuat jejaring sekolah sebagai Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) agar :

- a. Mengetahui dan hidup dengan pengenalan yang benar akan Tuhan.
- b. Menghayati dan mampu memberi makna pada kehidupan.
- c. Mampu menjadi pemecah masalah dan bertindak benar serta efektif.
- d. Mampu beradaptasi dengan dunia global dan perubahannya.
- e. Menjadi pemimpin dalam bidangnya serta memberi pengaruh positif bagi lingkungannya.

## 2. Landasan Hukum

Kurikulum SD My Little Island disusun menggunakan landasan yuridis sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

- c. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar / Ibtidaiyah
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Pada Satuan Pendidikan Formal.
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan Tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan.
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerja sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan Indonesia.
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan.
- q. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementrian Negara.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

#### a. Visi Sekolah

Adapun Visi SD My Little Island adalah

“Unggul dalam karakter, iman dan prestasi serta memiliki wawasan nasional dan internasional dalam era teknologi”

#### b. Misi Sekolah

Sebagai arah untuk mewujudkan visi, maka SD My Little Island Kota Malang menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan peserta didik berkepribadian unggul yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta memiliki akhlak mulia.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia sebagai generasi muda yang handal dan professional.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 4) Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa nasional dan internasional secara lisan dan tulisan
- 5) Meningkatkan wawasan siswa tentang perkembangan IPTEK dan budaya dunia tanpa meninggalkan budaya Indonesia dan norma-norma Pancasila

#### c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta

ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD My Little Island Kota Malang adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang membuat siswa bertanya, mengemukakan gagasan, dan melakukan kegiatan belajar.
  - 2) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
  - 3) Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
  - 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
  - 5) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
  - 6) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
4. Profil Sekolah<sup>35</sup>

Kepala Sekolah : Rurik Herawati

Operator : Ronald Steven R, S.Kom

Akreditasi : A

Kurikulum : Kurikulum 2013

Waktu : Sehari penuh (5h/m)

---

<sup>35</sup> <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/00bd8f7c-8d18-e111-9680-4312beae32> diakses pada tanggal 13 mei 2020 jam 18.38

**Identitas Sekolah**

NPSN : 20540190

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SPK SD

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 421.8/2802/35.73.307/2011

Tanggal SK Pendirian : 28 – 09 – 2006

SK Izin Operasional : 421.2/9815/35.73.307/2011

Data Lengkap

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada

Nama Bank : Bank Jatim

Cabang KCP/ Unit : Malang

Rekening Atas Nama : My Little Island

Luas Tanah Milik : 1710 m<sup>2</sup>

Data Rinci

Status BOS : Tidak Bersedia Menerima

Sertifikasi ISO : 9001.2000

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 22000

Akses Internet : Tidak Ada

## B. Paparan Data dan Analisis Data

### 1. Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island

Siswa SD My Little Island sudah memiliki sikap toleransi dalam berinteraksi dengan siswa lain walaupun memiliki perbedaan agama seperti yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum yakni Mr. Dino dalam hasil wawancara sebagai berikut :

“...Semenjak memang anak - anak mengetahui bahwa toleransi antar umat beragama dan toleransi sosial yang sangat tinggi disini, jadi kami menerapkan namanya *No Bullying* sebenarnya, artinya *No Bullying* itu dalam ranah aspek apapun baik itu *Bullying* dalam beragama, *Bullying* secara ras, *Bullying* secara tradisi dan budaya dan sebagainya. Jadi memang anak - anak ditekankan agar toleransi umat beragama maupun toleransi yang lain itu sangat ditekankan disini, sehingga anak - anak berbaur sudah *following* tidak ada lagi sekat bahwa kami beragama ini – kami beragama ini lagi. Bahkan, istilahnya dalam ranah saling mengingatkan itu anak – anak luar biasa, misalnya ada temannya yang *lunch* misalnya dia beragama Islam, dia sedang makan dengan yang lain beragama Kristen atau Katolik, ketika anak ini terlalu lama *lunch* dan ketinggalan Sholat Duhur terkadang dia juga diingatkan oleh temannya yang lain, bahkan ranah toleransinya sampai diranah seperti itu gitu, karena biasanya demikian”

Toleransi beragama siswa di SD My Little Island juga tidak memperlakukan dalam hal pertemanan dengan beda agama, dapat mengingatkan akan kewajiban bagi agama lain seperti yang dijelaskan oleh Ms. Yulia dalam hasil wawancara yang di lakukan, sebagai berikut :

“Bermain biasa, jadi ya sudah deh yang deket yang ini jadi mereka sudah menjalankan porsinya mereka masing -- masing dan jadinya tidak menyulitkan bagi kami kecuali ada temennya yang tidak sholat baru mereka yang biasanya heboh “ini *miss* tadi dia *ndak* itu sholat dhuha ini *miss* *ndak* ikut sholat yang siang itu sholat dhuhur“ biasanya mereka yang heboh ini *miss* tadi dia tidak ikut *morning pray* yang Kristen, kalo mereka tidak menjalankan agamanya biasanya temennya yang lain yang mengingatkan”

Siswa SD My Little Island juga berbaur dengan tidak membedakan bedakan satu agama dengan agama lain. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Ms. Tika selaku wali kelas 2 A dalam hasil wawancara, yakni sebagai berikut :

“ Ndak pernah mempermasalahkan perbedaan agama, kalo anak – anak itu kayak gak nampak gitu, kamu Hindu, kamu Budha ndak pernah ada yang nampak, langsung berbaur semuanya “

Seperti hal nya Ms. Tika jawaban serupa juga didapat dari wawancara bersama dengan Ms. Yesika selaku wali kelas 1 C yang pada hasil wawancara menyatakan hal berikut :

“Itu bukan perbedaan yang berarti selama kalian berteman dengan baik itu si, selama ini gak ada sih yang kayak kamu gak sama kayak aku, aku gak mau temenan itu *so far* sih belum pernah ada sih jadi *fine fine* aja gitu . Jadi kalo gontok –gontokan, marah – marahan emang karena perbuatan sih bukan karena beda agamanya gitu sih”

Toleransi siswa SD My Little Island sudah diajarkan dari kecil, siswa juga sudah mengerti dengan hukum agama yang siswa anut masing - masing jadi tidak ada perselisihan antar siswa yang memiliki keyakinan mereka. Apabila siswa dengan siswa lain yang memiliki perbedaan keyakinan mereka terkadang menjelaskan hukum tersebut dengan siswa lain

yang memiliki keyakinan lain, seperti yang di jelaskan oleh Ms. Vita wali kelas 5A, dalam hasil wawancara, yakni sebagai berikut :

“ Mungkin karena mereka terbiasa dari kecil yaa, jadi mereka sudah terbiasa dengan istilah waktu agamamu ya agamamu , agamaku ya agamaku gitu jadi saat dikelas. Jadi karena kita memulai hari dengan doa yang universal dikelas, jadi mereka sudah dikelas gak ada yang, karena kita bahasa pengantarnya muslim bahasa inggris jadi kita gak ada anak - anak yang *you are moslem* atau apa gitu gak ada, cuman memang adakala memang dalam pembicaraan memang kayak ,kalo sudah wudhu jangan megang temannya dong, aku sudah punya wudhu ,, emang kenapa ? , kayak gitu jadi mereka memang yang non muslim kan memang tidak tahu ya , memangnya kenapa salahnya apa kalo kamu sudah wudhu kena tangan ku salah nya dimana kayak gitu, tapi mereka yang punya,katakan yang muslim ya mereka bisa menjelaskan gak boleh kalo dalam islam kalo dalam bahasa mereka jadi yang Kristen atau yang katolik itu juga paham, jadi apa ya mereka mengembangkan toleransi tanpa ehh dengan sendirinya gitu kita tidak memaksakan mungkin karena kebiasaan dari kelas 1 mereka sudah paham, oh jadi kita tuh dalam hal agama kita tuh beda,”

Dari penuturan Ms. Vita tentang toleransi agama yang dimulai dari kelas satu mereka sudah mengerti tentang perbedaan agama yang terjadi pada siswa dengan siswa lain. Dari kelas satu pun siswa tidak diberitahu secara langsung bahwa siswa tersebut memiliki perbedaan agama dengan siswa lain. Siswa diberitahu hanya dimana siswa melakukan do'a pagi yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Seperti pada hasil wawancara yang dilakukan dengan Ms. Yulia selaku wali kelas 1 B, sebagai berikut :

“Biasanya kan ketika ada pelajaran setiap pagi itu kan ada *morning pray*, jadi kita tidak memberitahunya secara langsung, jadi setelah ada *morning pray* anak - anak yang Kristen akan kami pangili satu persatu untuk berkumpul dengan kelas yang lain yang katolik juga. Jadi kemudian yang muslim menjalankan sholat Dhuha.jadi mereka sudah oh jadi dia muslim jadi dia Kristen jadi dia katholik, untuk itu jadi tahunya seperti itu”

Dari beberapa penuturan dari guru kelas dan waka kurikulum, peneliti juga mewawancarai siswa yang berinteraksi dengan siswa lain yang memiliki perbedaan agama. Berikut merupakan wawancara dengan beberapa siswa SD My Little Island, bersama ananda Alicia yang menyebutkan bahwa :

”Karena menurutku, agama bukan berarti kita memusuhi atau membeda bedakan orang lain, berteman dengan siswa yang berda agama tetap seru dan menyenangkan, agama tidak seharusnya menjadi penghalang untuk berteman”

Begitu juga dengan penuturan ananda Emmanuell dalam wawancara yang dilakukan dan menyebutkan bahwa:

“Karena kita bisa mempelajari agama lain dan kita bisa lebih menghormati satu sama yang lain”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber yakni beberapa waka kurikulum yang menyatakan bahwa siswa sudah memiliki tingkat toleransi beragama yang baik dengan mengingatkan siswa lain. Kemudian hasil wawancara dengan guru kelas 1 dan kelas 2 yang menyatakan bahwa siswa telah mengetahui adanya perbedaan diantara siswa lain, tidak adanya masalah dengan perbedaan dan dapat berbaaur dengan siswa lain yang berbeda agama. Serta dengan wali kelas 5 sekaligus guru *social studies* dan guru PKN yang menyatakan bahwa siswa sudah mengetahui dan saling mengingatkan tentang perbedaan dan masalah peribadahan yang ada di sekolah. Begitu juga dengan siswa juga tidak mempermasalahkan pertemanan beda agama dan siswa lebih bisa menghargai dan menghormati apabila memiliki teman berbeda agama.

Tak hanya dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi dengan memperhatikan bagaimana kegiatan keagamaan berlangsung dan siswa melakukan kegiatan agama masing – masing dengan khidmat tanpa mengganggu kegiatan agama lain. Peneliti juga melakukan dokumentasi yang dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru SD My Little Island dengan baik dan sesuai dengan agama masing – masing.

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi siswa SD My Little Island sudah sangat toleransi dalam beragama dan mengetahui batasan dari peribadahan dari masing- masing agama yang dianut siswa yang berbeda keyakinan dengan siswa lain. Siswa SD My Little Island juga sudah mengetahui kewajiban dari agama mereka masing – masing dan dapat menjelaskan hukum yang ada dalam agamanya kepada siswa yang memiliki perbedaan dengan siswa tersebut.

Siswa SD My Little Island tidak mempermasalahkan pertemanan beda agama. Siswa juga tidak pernah mengungkit permasalahan agama apabila marah atau berkelahi dengan temannya. Siswa non muslim sangat menghargai temannya yang muslim khusus pada saat istirahat makan siang karena siswa yang beragama muslim diharuskan untuk menunaikan Sholat Dhuhur bersama dengan siswa muslim di SD My Little Island lainnya. Dari paparan data tersebut dapat disimpulkan sikap toleransi siswa dalam tabel berikut ini:

Table 4.1

## Sikap Toleransi Beragama SD My Little Island

No	Aspek Toleransi	Indikator Toleransi	Sikap Toleransi Beragama Siswa SD My Little Island
1	Kedamaian	Peduli	Siswa mengingatkan siswa lain dalam melaksanakan ibadah mereka masing – masing.
		Ketidaktakutan	Siswa tidak merasa takut dan merasa tidak adanya pengaruh pertemanan dalam perbedaan agama yang ada.
		Cinta	Siswa berteman tidak dengan berdasarkan perbedaan agama dan saling berteman satu sama lain.
2	Menghargai Perbedaan dan Individu	Saling menghargai satu sama lain	Siswa saling menghargai disaat pelaksanaan kegiatan agama maupun berdoa sesuai dengan agama masing – masing.
		Menghargai perbedaan orang lain	Siswa menghargai perbedaan dengan tidak memperlakukan dalam pertemanan.
		Menghargai diri sendiri	Siswa menghargai diri sendiri dengan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
3	Kesadaran	Menghargai Kebajikan Orang Lain	Siswa merubah perbuatan yang salah ketika diingatkan oleh guru atau siswa lain
		Terbuka	Siswa menanyakan ketidaktahuan tentang perbedaan agama kepada guru ataupun kepada siswa lain.
		Reseptif	Siswa menghargai penjelasan yang diberikan oleh guru dan mengetahui arti dari perbedaan yang ada dilingkungan
		Kenyamanan dalam Kehidupan	Siswa tidak merasa terbebani terhadap teman yang memiliki perbedaan agama dengan siswa lain ataupun guru yang mengajar
		Kenyamanan dengan Orang lain	Siswa nyaman dan berteman serta berinteraksi dengan siswa lain ataupun guru yang mengajar walaupun memiliki perbedaan agama

## 2. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama di SD My Little Island

Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa di SD My Little Island tak terlepas dari adanya program sekolah. SD My Little Island memiliki program yang dapat menanamkan toleransi siswa yakni *Morning Pray* atau do'a pagi, kemudian dalam perayaan hari besar agama di Indonesia dengan merayakannya bukan hanya penganut agama itu saja namun juga dengan agama lainnya yang merayakan namun dengan kegiatan yang berbeda. Terdapat juga kegiatan *Sharing Time* dan *Reading Time* yang disusun oleh tim CSI (*Character Solutions Internasional*) namun dilaksanakan oleh wali kelas masing – masing yang disesuaikan dengan tema atau perayaan agama yang terdekat.

Dalam menjalankan program tidak bisa lepas dari upaya guru dalam menyampaikan pembelajaran dikelas, karena guru berinteraksi langsung dengan siswa dan sebagai penyalur dari program sekolah kepada siswa agar program sekolah tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran dibuatnya program sekolah tersebut.

Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Ms. Tika dalam hasil wawancara yang menyatakan sebagai berikut :

“Kita itu kan ada ini program CSI jadi anak - anak itu selain belajar, ada waktu khusus buat *sharing*, nah biasanya itu kita waktu *sharing* angkat tema nya macem - macem jadi misalnya mendekati Imlek gitu kita mau bahas tentang Imlek itu otomatis kan semua tau kan tentang Imlek, mau Idul Fitri apa sih yang kalian tau tentang Idul fitri, dan waktu *sharing* itu biasanya bikin kartu ucapan buat yang *moslem* terus yang natal kayak gini terus yang *moslem* bikin kartu ucapan untuk yang Kristen Katolik biasanya gitu kalo kelas kecil

sebagai tugas ,di dalam kelas sesuai dengan wali kelas nya sendiri sendiri dan berbeda beda dan harus ada itunya,”

Seperti halnya Ms. Tika yang memberikan pengertian untuk saling mengucapkan hari raya masing – masing bagi setiap agama. Lain halnya *sharing time* yang pernah dilakukan oleh Ms. Ari, dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan Ms. Ari dengan memberikan penjelasan tentang toleransi beragama, sebagai berikut :

“Ada karena tiap kali kan disini ada yang *sharing time*, *sharing time* itu bahwa keberagaman bahwa perbedaan yang ada diantara kita ini sebenarnya enak kok kalo kita saling berdampingan, di *sharing time* di pelajaran PPKn gitu kita sering selipkan beberapa *moral value*, di *reading time* kami juga sering menyelipkan beberapa bacaan yang *moral valuenya* lebih ke toleransi gitu,”

Selain ada *sharing time* di SD My Little Island juga terdapat program perayaan hari besar agama, dalam perayaan ini tidak hanya merayakan untuk agama yang bersangkutan juga namun dengan agama lainnya juga memiliki kegiatan sesuai dengan agamanya masing – masing. Hal tersebut juga dinyatakan oleh Mr. Dino dalam hasil wawancara yang dilakukan, sebagai berikut :

“Jadi ketika ada kegiatan kita melihat dulu esensi kegiatan keagamaan tersebut, jadi apakah esensinya dapat dilakukan bersamaan contoh Pondok Ramadhan, Pondok Ramadhan itu ketika memang ceramah ketika itu tausiah memang dilaksanakan untuk siswa siswa muslim tetapi apabila ketika pembagian takjil secara bersama – sama itu dilaksanakan baik siswa muslim maupun non muslim karena esensinya pembagian itu kan secara sosial, lebih kepada aspek sosial jadi itu bisa dikombinasikan ataupun ketika misalnya perayaan- perayaan yang lain misalnya adalah perayaan maulid nabi dan perayaan idul adha maka siswa yang lain misalnya yang tidak beragama islam mereka akan ada seminar atau workshop itu yang sesuai dengan agama mereka sama dengan perayaan natal dan lain sebagainya.”

Upaya guru dalam program perayaan hari ini dengan memberitahukan acara yang diadakan oleh sekolah sesuai dengan agama siswa masing – masing. Guru juga menjelaskan tujuan dari perayaan yang dirayakan dan siswa dapat merasakan kegiatan tersebut tanpa mengikuti perayaan yang dilakukan oleh agama lainnya. Seperti ada hasil wawancara yang dilakukan dengan Ms. Yesika, yang menyatakan sebagai berikut:

“Jadi kalo untuk program keagamaan itu cukup sering ya di MLI, contohnya tahun lalu itu Hari Raya kurban jadi seminggu atau berapa minggu sebelumnya kita udah *woro – woro* gitu ke anak - anak bahwa kita akan ada perayaan untuk yang muslim nya, jadi mereka memotong daging kurban, jadi kalo kegiatannya seperti itu misalnya yang muslim khusus yang muslim mereka punya kegiatan itu, yang lain ke kelasnya masing - masing belajar agamanya masing - masing juga tapi esensi dari kurbanya juga bisa dirasakan oleh semua misalnya pagi – pagi nih ada kegiatan yang muslim pengajian atau apa sama potong kurban juga, jadi setelah kurban itu dipotong dan dimasak oleh pihak sekolah dan untuk makan siang satu sekolah makan daging kurban, lah ini temen- temen muslim hari ini merayakan kurban ya ini yang kita makan sekarang, sama juga kalo yang Kristen atau Katolik misalnya kita merayakan Natal di sekolah yang muslim juga punya acaranya sendiri kemudian setelah itu misal yang Kristen itu sudah bawa dari rumah tugasnya itu membawa kue minimal 5 kue jadi dikali banyak anak tuh, nah dari kue itu dikasih juga ke temen -temennya yang lain, ya ini kami sedang merayakan natal, jadi itu sih anak juga di *woro – woro* I, jadi lebih apa ya, lebih *nancep* sih jadi kayak iya yang muslim kemarin kurban, yang Kristen ini sekolah nya didekor kayak pohon natal lampu - lampu gitu jadi mereka mantep nya disitu gitu”

Seperti halnya Ms. Yesika memberikan penjelasan tentang perayaan berbagai agama. Upaya guru yang lain terlepas dari program sekolah juga dengan menjawab beberapa pertanyaan dari siswa yang berkaitan dengan perbedaan agama dengan menjelaskan umumnya saja dan tidak memancing

siswa untuk berfikir negative terhadap agama lain. Seperti penuturan dari

Ms. Vita dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalo saya sih, kebetulan saya juga ngajar PKN gitu kan, sekalipun apa ya mengajarkan sikap itu bukan cuma waktu pkn gitu, cuman saya selalu bilang ke anak - anak misalnya eh kalo dalam agamanya *miss*.. tapi mereka paham, karena memang sebenarnya dalam semua agama pun cara bersikap itu kan sama aturannya, mungkin dalam Islam disebutnya gini kalo dalam Kristen begini perbedaan itu, biasanya kalo saya menjelaskan ‘dalam agama *miss*’ semua hal, contohnya aja ke anak -anak semua hal yang kita lakukan sekarang itu akan mendapatkan pertanggung jawaban kayak gitu, karena dalam agamanya *miss* ada yang nanti ada namanya surga dan neraka kayak begitu, itu biasanya anak anak respon tuh yang agama lain juga merespon karena mereka sudah besar ya kelas 5, oh iya *miss* di Kristen juga ada surga neraka kayak gitu, terus yang budha ada juga ada *miss* nanti kita akan mendapatkan karma, jadi mereka bisa menjelaskan oh dalam agama ku itu ada yang kayak begitu, cuman dengan istilah yang berbeda biasanya anak anak memberikan reaksi memberikan tanggapan gitu atas apa yang sudah saya jelaskan kalo dalam agama *miss*, saya selalu menjelaskan mengawali itu dengan kalau dalam agamanya *miss* seperti ini seperti ini, kalo menurut kamu yang agamanya ini bagaimana, kalo ditempatmu ada gak pelajaran kayak gitu itu, menurut saya hal yang umum ya bukan menjurus ke satu agamanya, ujung ujung nya bagaimana kamu bersikap ke orang lain itu, kembali lagi ke mereka, ternyata bukan cuma di Islam yaa kita harus begini harus begini , oh smaa ya kita yaa kadang - kadang anak - anak begitu, oh sama ya a *miss*, oh sama , kayak puasa gitu, kalo temennya ada yang puasa kalian makannya diluar yaa, makannya dibawah, memangnya gak boleh *miss* makan didepan orang puasa ? boleh, tapi kan nanti temennya kan nanti aku kepengen atau apa, kalo yang kelas yang besar kan sebenarnya juga anak - anak sudah paham, biasanya yang Katholik itu juga memberikan ‘katholik juga puasa lho, kita Katholik puasa sama kita lebih panjang waktunya 40 hari gitu, jadi mereka secara gak langsung ya interaksi nya mereka ya itu, dalam pembicaraannya mereka - mereka itu yang muslim mendapat pengetahuan baru gitu lho, oh ternyata agama mu gitu, oh kita sama ya menurut anak -anak kan mikirnya yang gak usah yang jauh jauh gitu kan, oh sama mereka juga puasa intinya juga puasa, oh sama, kalo kita puasa kita harus gimana jadi yang umum umun aja. Kalo kamu ke gereja harus yaa, sama kita juga punya keharusan kita harus sholat jadi begitu, anak - anak secara gak langsung, kita mengajarkan kamu punya kewajiban ini lho sama kamu juga mempunyai kewajiban ini lho gitu, tapi saya juga sekalipun sama - sama yang muslim pun saya gak bilang kamu

harus sholat, yang penting mereka tahu dulu gitu lho, oh aku muslim kewajiban ku begini, oh jadi aku harus begini jadi anak - anak tuh otomatis gitu lho misalnya bel waktunya makan siang begitu yang Kristen Katholik kan makan dulu yang muslim kan baris wudhu jadi otomatis gitu aja kebiasaan, dan yang muslim gak ada yang .. biasanya namanya anak anak kan ada yang masih lama ngobrol dulu, makan dulu, gak cepet - cepet wudhu gitu ya, itu biasanya temennya yang Kristen yang Katolik yang ngingetin, nanti kamu ketinggalan lho, sholatnya ketinggalan lho, ketinggalan jamaah gitu maksudnya, nanti kamu ketinggalan lho ayo cepet cepet, jadi kan kadang kan ketahuan kan kalo teman nya ada yang ogah - ogahan gitu yang males malesan lah yang non muslim ini yang jadi polisinya mereka, alarm hidup nya mereka”

Guru menjelaskan juga tentang perbedaan cara peribadahan agama satu dengan agama lain dan hal – hal yang umum dalam perbedaan agama. Seperti yang juga jelaskan oleh Ms. Ari dalam hasil wawancara yakni sebagai berikut:

“Karna memang pada dasarnya anak anak usia kelas 1 kan merasa pengen tahu pernah ada seperti itu, kami selaku pendidik ya mengarahkan mengajarkan pelan pelan tentang bahwa kenapa umat muslim sebelum sholat harus wudhu kami memberi pengertian, oh kenapa kalo Kristen harus berdoanya lipat tangan gitu oh kenapa kalo budha itu tempat ibadahnya namanya gak pelafalannya agak susah budha kan wihara kayak gitu ya, pengertian pelan pelan gitu dengan menggunakan bahasa yang mereka pahami, sejauh ini mereka dapat memahaminya”

Tak hanya penjelasan dengan menggunakan kata – kata guru di SD My Little Island juga mengajarkan dengan perilaku guru terhadap guru lain yang memiliki keyakinan yang berbeda, hal ini juga dikatakan oleh Ms. Vita dalam hasil wawancara sebagai berikut :

“Kalo mengingantkan itu gak harus yang ke muslim aja sih sebenarnya ya kalo memang pas waktunya doa gitu ya, karena kalo disini itu kita gak punya gimana nya karena *teacher*nya sendiri tidak membedakan oh aku muslim, oh aku Kristen oh aku Katholik, jadi

kalo waktunya pagi bel doa itu kita semua saling mengingatkan terutama wali kelas yaa tanggung jawabnya lebih besar jadi kayak mengingatkan Al kitab mu mana, kamu bawa Rosalino gak, yang Kristen Katolik pun tetep kita, terus kita tetep harus memastikan mereka masuk ke ruangan doa apa engga, kan namanya anak anak kan ada yang berlama lama lah, apa atau kadang masuk ruangan tapi gak berdoa, kan kita selalu dapet laporan yaa dari guru – guru pendamping nya, jadi misalkan yang eh *miss* si dia gak bawa Alkitab sudah satu minggu jadi kita kan juga harus melaporin ke orang tuanya, bu ini kenapa kok gak bawa Alkitab sampai satu minggu kemana kitab nya atau apa kita kan tetep harus, bukan apa yaa kita tetap karena kita muslim kita tepat ke atas tetap ke mushollah sholat dhuha bareng anak anak, terus baca surat pendek sama anak – anak tanggung jawab yang terbesarnya tetap tapi bukan berarti yang beda agama yang lain ini bukan agama ku kok , kita juga gak langsung melepas gitu enggak”

Hal ini serupa dengan penuturan siswa bahwa guru di SD My Little Island juga selalu mengingatkan untuk saling hormati dan menghormati perbedaan agama diantara siswa, seperti penuturan dari anada Dzahwa, dalam wawancara sebagai berikut :

“Belum pernah, tetapi guru SD My Little Island selalu mengajarkan caranya menghormati berbeda agama dan saling menghargai satu sama lain”

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan yang dilakukan dengan waka kurikulum yang menyatakan bahwa upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa dengan melakukan kegiatan di SD My Little Island dan juga terdapat program dari sekolah yang dilihat dari esensinya untuk sosial atau untuk satu agama saja. Kemudian wawancara yang dilakukan oleh wali kelas 1 menyatakan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa dengan menjelaskan arti perbedaan, menjelaskan kebiasaan –

kebiasan suatu agama siswa kepada siswa yang memiliki agama berbeda, melaksanakan kegiatan yang sudah disusun oleh sekolah dengan adanya pelajaran tentang toleransi beragama. Kemudian dengan guru kelas 2 yang menyatakan upaya yang dilakukan dengan melakukan *sharing* tentang toleransi beragama dan menjelaskan pertanyaan yang berhubungan dengan toleransi beragama. Wawancara dengan kelas 5 yang menyatakan dengan menjelaskan arti perbedaan kebiasaan – kebiasaan yang ada dalam setiap agama dan memberikan pengertian dengan bahasa yang sederhana.

Tidak hanya dengan wawancara dengan waka kurikulum dan guru kelas, namun peneliti juga melakukan observasi ke sekolah dengan memperhatikan upaya guru dalam pelaksanaan kegiatan agama yang dilakukan di SD My Little Island dan memiliki kerjasama yang baik dengan guru yang beragama lain. Contoh guru yang menganut agama Islam yang melaksanakan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan melihat video Kisah nabi dan Tausiah dengan Tema Maulid Nabi Muhammad di Musholah sekolah dan guru yang menganut Agama Islam melakukan koordinasi dengan sesama guru untuk kesuksesan acara sekolah.

Kemudian dengan adanya dokumentasi berkaitan dengan kegiatan yang berbeda disetiap agama yang merayakan. Agama Kristen dan Katholik melaksanakan natal, Agama Islam Melaksanakan Maulid Nabi, Agama Budha melakukan do'a di Vihara, dan Agama Hindu melakukan kegiatan di *art class*.

Dari wawancara yang dilakukan dengan berbagai sumber dan peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan dan menjelaskan perbedaan yang ada pada agama siswa dengan mengikuti program yang dikembangkan oleh sekolah dan juga dengan menanggapi dan menjawab pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan perbedaan agama dan cara bertoleransi siswa dengan menghormati dan menghargai umat beragama yang lain. Guru menjelaskan perbedaan agama secara umum dan tidak langsung menjawab pertanyaan namun mereka menemukan jawaban sendiri namun dengan mengamati kegiatan –kegiatan sekolah yang dilaksanakan dengan baik untuk menjunjung toleransi beragama yang berbeda disekolah My Little Island.

Upaya guru di SD My Little Island tidak hanya dengan menjelaskan dan memahamkan siswa tentang toleransi beragama saja. Namun, juga dengan menggunakan sikap guru terhadap guru lain yang memiliki agama yang berbeda. Tetap berteman dan berinteraksi seperti biasa antara guru yang beragama Islam, Kritten, Katolik, Hindu dan Budha.

### 3. Kendala Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama di SD My Little Island

Kendala yang dialami dan dirasakan guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa tidak memiliki kesulitan yang berarti. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan Ms. Ari, adalah sebagai berikut :

“sejauh ini sepengalaman saya selama mengajar di MLI gak ada, gak ada kesulitan untuk itu, malah ada beberapa testimoni dari wali murid kalo misalnya yang islam yang tadinya dirumah mungkin nyontoh dari orang tuanya karna mungkin di sekolah itu rutin sholat maka mereka akhirnya agak *me-remainder* orang tuanya supaya mereka juga rutin sholat dirumah, untuk Kristen Katolik yang biasanya hari minggu biasanya gak ke gereja akhirnya mereka *me-remainder* orang tuanya untuk ngajak mereka ke gereja gitu. Jadi rutinitas yang ada disekolah itu bisa mereka kembalikan ke rumah”

Hal tersebut juga dengan yang dikatakan oleh Ms. Yulia dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Kesulitannya saya belum ngalami karena nyatanya selama Ini apa ya mungkin Karena di My Little Island sudah tertata, jadi kesulitan mengajar *multireligion* itu tidak terasa, karena ada banyak pihak di My Little Island itu saling bekerja sama jadi guru yang Kristen nih mereka sudah meng-*cover* anak anak yang Kristen yang muslim juga sudah meng-*cover*, jadi sebagai wali kelas tuh bekerja sama dengan guru yang kelima agama, oh tolong titip anak ku yang muslim ya kalo ada diatas, kalo yang Kristen juga gitu tolong kita titip yang Kristen yang telat, jadi kita bekerja sama sih dengan guru - guru yang lainnya, jadi saya belum menemukan kesulitan untuk mengajar anak anak yang berbeda agamanya. Kalo misal dikelas ada satu siswa yang ndak bisa wudhu jadi kita panggil guru yang muslim untuk mengajarkan wudhu”

Kendala yang dirasakan guru SD My Little Island juga tidak banyak dan kompleks hanya dalam segi pertanyaan – pertanyaan siswa yang berkaitan dengan keingintahuan siswa terhadap perbedaan yang ada dari kebiasaan – kebiasaan antar agama seperti yang dituturkan oleh Ms. Yesika dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalo kesulitan pasti iya yaa, karena kita cuma menganut satu agama kita gak terlalu dalam belajar yang lain kalo anak – anak secara kebetulan nanya seperti itu , kalo saya pasti janji nanti *miss* Yesika tanyakan ke *teacher* agamanya, terus saya tanyakan terus saya jelaskan dengan sederhana yang ke nanya gitu sih”

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ms. Tika dalam menjawab pertanyaan seputar kebiasaan agama lain, seperti hasil wawancara berikut:

“Biasanya anak - anak ada yang kepo, kenapa sih kok gini gitu gitu kan, biasanya yang wali kelas yang kelas kecil menanggapi itu sebisanya, yakan memang berberda ajarannya, ajaran mu dan ajaran ini berbeda ceritanya tapi untuk lebihnya itu biasanya kita langsung nanti tanya waktu doa pagi ya, jadi kalo doa pagi kita biasanya anak – anak yang Islam kan sholat kalo pagi itu , yang Kristen doa, yang Katolik doa sendiri Hindu, Budha sendiri – sendiri tapi setelah sholat pun itu ada waktu sendiri ngaji atau cerita tentang nabi – nabi itu biasanya anak - anak akan lebih tanya sama gurunya yang mimpin doa pagi”

Selain terdapat beberapa kendala dalam menjelaskan perbedaan agama karena keingintahuan siswa yang tidak bisa dijelaskan secara keseluruhan agar menjaga tidak membesarnya pertanyaan dari siswa – siswa yang bertanya. Guru juga harus memperhatikan dalam bersikap dan berperilaku. Seperti yang dituturkan oleh Ms. Vita dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

“Iya, nyari jawabanya yang susah tapi kan proses ya lama kelamaan anak anak paham, kadang kadang justru kadang kita dibuat malu sih anak - anak kadang mengamati tapi gak ngomong gitu, diomonginnya baru nanti nanti gitu, yang Kristen Katolik kadang kan kita pas Sholat Dhuhur kalo gak pas jadwalnya piket yang jaga yang Sholat Dhuhur ya, kadang kita makan dulu nemenin yang Kristen Katolik makan dulu terus sholatnya nanti gitu ya, itu mereka yang Kristen Katolik karena mungkin sebelum - sebelumnya sudah mendengarkan penjelasan kami bahwa kalo sholat sama sama itu pahalanya lebih banyak, dapat poin lebih banyak, kalo saya bilang nya poin untuk Kristen Katolik, kita dihadapan Tuhan poinnya lebih banyak gitu, terus kita sholat sendiri terus dia ngelihat *miss* hari ini *miss* poinnya dapet 1 dong temennya dapet 27, iya kan nemenin kamu makan kalo gak ditemenin makanan mu berantakan dan kamu gak habis hayo, oh ada alasannya ya meskipun itu salah, Iya anak anak itu kan ngerekam yaa, sekalipun kita gak ngomong ke dia, kalo dia dengar mereka kan tahu, oh oke, sedangkan yang non muslim mengingatkan saya kadang gitu sih”

Dalam mencari referensi untuk menjawab dan mengajarkan juga tidak dapat kesulitan yang berarti. Hal ini juga disebutkan oleh Ms. Ari dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“sejauh ini gak ada mbak ya, kan memang sumber referensi untuk sekarang ini kan sudah banyak, kan di *youtube* pun juga sudah banyak sumber referensi untuk itu jadi mungkin kadang kalo kami kadang kalo tidak bisa menjelaskan dalam bahasa yang mereka mengerti ya kami *searching* lewat video di *youtube* gitu”

Wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 1 yang menyatakan terdapat sedikit kendala dalam menjelaskan perbedaan yang ada dalam bahasa yang dimengerti siswa serta kurang paham tentang kebiasaan agama lain yang menjadi kendala dalam penjelasan tersebut. Kemudian wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 2 yang sependapat dengan wawancara sebelumnya kurangnya pemahaman dari kebiasaan agama lain dan dijelaskan secara umum saja. Wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 5 juga menyatakan bahwa sulit untuk menjelaskan perbedaan dari kebiasaan agama lain karena takut disalahartikan dan menambah pertanyaan tentang kebiasaan tersebut lagi.

Tak hanya dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi dengan melihat kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yakni dengan perbedaan kegiatan tersebut guru harus ekstra dalam koordinasi arag kegiatan berjalan dengan lancar. Dan terdapat dokumentasi kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD My Little Island.

Beberapa penjelasan dalam wawancara dan teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kendala yang berarti bagi guru dalam menanamkan sikap toleransi beragama siswa di SD My Little Island. Kendala yang terjadi juga dapat dicari solusinya dengan baik oleh guru tersebut dengan

menanyakan kepada guru yang memiliki agama lain atau dengan memberikan penjelasan dengan menggunakan referensi internet atau video di *youtube* apabila tidak dapat menjelaskan dengan baik.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island

Siswa SD My Little Island sudah memiliki sikap toleransi beragama dengan baik. Sikap siswa dalam bertoleransi beragama di SD My Little Island sudah mengetahui batasan – batasan dalam bertoleransi terutama dalam toleransi beragama. Siswa sudah mengetahui batasan dalam pertemanan berbeda agama yakni dalam masalah peribadahan kepada Tuhan Yang Maha Esa seperti pada Surat Al – Kafirun pada ayat ke 6 yang berbunyi :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya :”Untukmu agamamu dan untukku agamaku” (QS. Al –Kafirun ayat 6)

Selain itu, Sikap toleransi beragama siswa di SD My Little Island sudah sesuai dengan indikator toleransi yang dinyatakan oleh Teori yang dikembangkan oleh Tillman<sup>36</sup> tentang butir-butir refleksi dari karakter toleransi yakni tentang kedamaian, menghargai perbedaan dan individu serta kesadaran. Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi sikap toleransi beragama dengan bahasan sebagai berikut:

1. Tidak Membedakan Siswa lain Berdasarkan Agama yang Diyakini

Siswa SD My Little Island tidak mempermasalahkan perbedaan agama dalam berteman. Siswa tidak pernah bertengkar atau memiliki masalah dengan siswa lain dengan dasar agama yang berbeda.

---

<sup>36</sup> Agus Supriyanto dan Amien Wahyudi, *loc.cit.*

Pertengkaran yang dilakukan siswa juga semata – mata karena siswa tidak suka dengan kejahilan dan kenakalan siswa lain.

Siswa menjalankan kegiatan dengan tidak memandang perbedaan yang ada di lingkungan sekolah. Siswa senang dan tidak merasa terbebani karena memiliki teman yang memiliki agama yang berbeda. Siswa juga saling peduli dengan siswa lain yang bersangkutan dengan agama yang diyakini dengan mengingatkan teman yang lupa ataupun menolong teman yang kesusahan ketika melakukan kebiasaan agama.

## 2. Menghargai dan Menghormati Perbedaan Agama

Siswa SD My Little Island sangat menghargai perbedaan yang terdapat dalam lingkungan sekolah. SD My Little Island memiliki keberagaman ras, bahasa dan agama dari keberagaman tersebut siswa diharuskan memiliki karakter toleransi khususnya karakter agama. Cara menghargai yang diterapkan oleh siswa SD My Little Island dengan tidak mengolok dan memandang buruk agama lain. Siswa sudah mengetahui perbedaan yang ada di lingkungan sekolah karena diberikan penjelasan dan menuturan dari guru mulai masuk sekolah ataupun dikegiatan keagamaan serta pembelajaran di dalam kelas.

Selain menghargai perbedaan agama siswa juga menghormati dari perbedaan tersebut. Siswa SD My Little Island menghargai agama lain dengan tidak membuat kerusuhan dan kegaduhan disaat pelaksanaan do'a pagi ataupun pada saat sholat Dhuhur Berjamaah yang dilaksanakan oleh siswa muslim. Dikarenakan do'a pagi yang dilaksanakan SD My

Little Island sendiri dibedakan sesuai dengan agama yang diyakini oleh siswa dan mendapatkan ruang tersendiri dalam melakukan ibadah ataupun berdo'a.

### 3. Memiliki Keingintahuan Terhadap Kebiasaan Agama lain

Siswa SD My Little Island memiliki keingintahuan tentang kebiasaan agama lain atupun hal yang dapat dilakukan atau dilarang kepada agama lain. Apabila siswa ingin mengetahui kebiasaan agama lain siswa menanyakan kepada guru atau kepada siswa lain. Siswa juga terbuka terhadap penjelasan yang dilakukan oleh guru ataupun siswa lain tentang kebiasaan agama lain. Siswa juga merasa nyaman dan senang dengan penjelasan yang diterima karena memiliki pengetahuan baru yang bisa dipakai di kehidupan sehari – hari.

Siswa mendapatkann pengetahuan tentang kebiasaan agama lain untuk menambah rasa menghargai dan menghormati siswa lain yang memiliki perbedaan agama. Siswa mendapatkan pengetahuan tersebut tidak hanya ketika bertanya kepada siswa lain ataupun kepada guru namun guru di SD My Little Island juga memberikan penjelasan terkait perbedaan kebiasaan setiap agama kemudian siswa merespon dengan menunjukkan kebiasaan agama yang ada dalam agama yang diyakini. Dengan ini siswa lebih mengetahui dari perbedaan kebiasaan atau aturan yang terdapat pada setiap agama dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari.

## **B. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama di SD My Little Island**

Upaya guru SD My Little Island dalam menanamkan sikap bertoleransi siswa memiliki upaya, yakni sebagai berikut :

### **1. Penjelasan tentang Perbedaan Agama**

Guru yang mendidik siswa disekolah memiliki peran yang penting dalam memberikan penjelasan terkait dengan toleransi beragama. Guru yang dianggap maha tahu oleh siswa karena menganggap guru sebagai orang yang memiliki pengetahuan dengan melakukan pembelajaran di dalam kelas. Guru harus memberikan penjelasan adanya perbedaan agama yang terjadi di lingkungan sekolah SD My Little Island yang merupakan sekolah umum yang tidak mengedepankan satu agama. Oleh karena itu, guru juga harus bersikap adil dan terbuka terhadap setiap agama yang diyakini oleh siswa ataupun guru lain di SD My Little Island.

Upaya yang dilakukan guru dalam menjelaskan perbedaan agama ini memiliki hal penting bagi siswa untuk berlangsungnya proses pembelajaran ataupun pertemanan siswa dengan siswa lain. Guru harus memiliki keterampilan dalam menjelaskan perbedaan agama khususnya guru kelas kecil yang memerlukan penguasaan penjelasan dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa agar siswa tidak salah dalam memahami arti perbedaan.

Hal ini sesuai dengan keterampilan yang harus dimiliki guru yakni memiliki keterampilan menjelaskan materi pembelajaran<sup>37</sup>. Guru dapat menjelaskan materi tentang toleransi kepada siswa agar siswa mengerti dan memahami arti dari toleransi khususnya toleransi dalam beragama. Dalam menjelaskan guru memperhatikan kata yang digunakan agar siswa dapat mengerti.

Guru harus mempersiapkan diri apabila terdapat siswa yang memiliki pertanyaan yang tentang agama lain. Guru bisa menjelaskan perbedaan kebiasaan agama tersebut dengan memberikan contoh dengan agama yang dianut guru tersebut. Tidak hanya memberikan contoh guru juga dapat memberikan pertanyaan tersebut kepada siswa sebagai rangsangan untuk bertanya kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dari guru. Dengan memberikan respon tersebut siswa dapat mengetahui adanya perbedaan agama antara siswa dengan siswa lain. Kemudian guru juga memberikan pengertian bahwa perbedaan yang ada merupakan anugerah yang baik untuk kehidupan karena kita berada di Negara Indonesia yang memiliki semboyan Bhineka Tunggal Ika.

## 2. Pelaksanaan Program Sekolah tentang Keagamaan

SD My Little Island memiliki program yang menjunjung tinggi toleransi beragama yakni dengan adanya program doa pagi, perayaan hari besar agama dan *sharing time*. Namun adanya program

---

<sup>37</sup> Suyadi, *Loc. cit.*

tersebut bisa berjalan dengan baik apabila guru terlibat langsung dalam perencanaan ataupun pelaksanaan karena guru merupakan orang yang terdekat dengan siswa dan berinteraksi langsung dengan siswa.

Guru sebagai penyalur dari program sekolah agar siswa dapat mengetahui tujuan adanya program sekolah yakni dengan memberikan pemahaman tentang sikap bertoleransi dalam beragama. Dengan ini program sekolah dapat dirasakan langsung oleh siswa maupun wali murid tentang cara menghargai dan menghormati perayaan hari besar ataupun hari penting bagi suatu agama tersebut.

Program sekolah yang ada di SD My Little Island yakni perayaan hari besar atau hari penting bagi suatu agama. Pada program tersebut setiap agama memiliki kegiatannya masing – masing sesuai dengan kebiasaan agama yang diyakini. Seperti Islam yang melakukan tausiah agama Islam, Kristen yang melakukan kajian agama, Katholik yang melakukan doa bersama, Hindu yang melakukan kebiasaan agamanya dan Budha yang berdoa seperti kebiasaannya dan lain sebagainya sesuai dengan kegiatan yang biasa dilakukan agama masing – masing. Perayaan yang dilakukan juga sesuai dengan hari raya dari setiap agama dan tidak membedakan suatu agama. Apabila suatu agama merayakan hari raya atau hari penting tersebut maka setiap agama lain juga melakukan kegiatan sesuai dengan kebiasaan agama tersebut dan tidak mengikuti perayaan

agama lain. Jadi, setiap agama memiliki porsi masing – masing dalam melakukan kegiatan keagamaan dalam aspek keimanan dan Ketuhanan.

Selain perayaan setiap agama di SD My Little Island juga memiliki program do'a pagi yang dilakukan masing – masing agama. Do'a pagi ini dilakukan sebelum melakukan pembelajaran dikelas siswa berkumpul dengan siswa lain yang memiliki keyakinan yang sama dari berbagai kelas dan melakukan doa sesuai dengan ketentuan agama dan kebiasaan agama yang diyakini. Seperti agama Islam yang melakukan Sholat Dhuha dan membaca surat pendek serta terdapat kultum atau kegiatan *sharing time*, agama Kristen yang melakukan do'a pagi dengan membaca Al kitab begitu juga dengan Katholik, kemudian agama Hindu melakukan do'a pagi sesuai dengan kebiasaan agamanya dan begitu pun dengan agama Budha. Kegiatan do'a pagi tersebut juga dilakukan dengan ruangan terpisah bagi setiap masing – masing agama.

Dalam kegiatan do'a pagi dilaksanakan oleh siswa dengan guru SD My Little Island sesuai dengan agama yang diyakini. Guru bertugas untuk mengingatkan untuk ketempat do'a pagi masing – masing agama dan juga mengingatkan apabila siswa tidak membawa perlengkapan dalam kegiatan berdo'a pagi. Guru bertugas untuk memimpin do'a pagi sesuai dengan agama yang diyakini dengan siswa di SD My Little Island.

Tidak hanya dengan kegiatan do'a di pagi hari di SD My Little Island juga terdapat program *sharing time* dan *reading time*. Dalam kegiatan tersebut guru juga sering menyelipkan nilai moral untuk menghormati dan menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekitar, tak hanya di lingkungan sekolah namun juga di kehidupan sehari – hari. Dalam kegiatan *sharing time* guru juga terkadang menjelaskan tentang kegiatan hari besar setiap agama apabila mendekati hari tersebut. Dengan begitu siswa juga lebih mengetahui dan mendapatkan pengetahuan baru tentang kebiasaan dari suatu agama apabila merayakan hari besar dari setiap agama.

Begitu pula dengan kegiatan *reading time* guru juga memberikan nilai moral ketika membahas kebiasaan agama lain untuk saling menghormati dan menghargai dari setiap pemeluk agama dan tidak membeda - bedakan dari setiap agama. Guru khususnya wali kelas juga memiliki kebebasan dalam menentukan tema *reading time* sesuai dengan program sekolah. Hal ini dikarenakan guru berinteraksi langsung dengan siswa dalam kegiatan sekolah ataupun dalam melaksanakan program sekolah tentang keagamaan.

Dengan ini guru berperan penting dalam menanamkan toleransi beragama siswa di SD My Little Island dikarenakan guru merupakan sosok yang dekat dengan siswa di sekolah dan memberikan pengajaran serta pengertian kepada siswa tentang indahnya perbedaan yang terjadi diantara perbedaan agama yang ada.

### 3. Pemberian Contoh dari Sikap Guru

Selain dengan menggunakan penjelasan yang disampaikan oleh guru SD My Little Island juga menanamkan toleransi beragama siswa dengan mencontohkan siswa dengan sikap guru sendiri. Hal ini sesuai dengan definisi peran guru yang mengajarkan karakter dengan langsung maupun tidak langsung<sup>38</sup>Guru di SD My Little Island juga memiliki perbedaan agama yang menjadikan guru juga bertoleransi dengan guru lain. Toleransi beragama yang guru terapkan dengan tidak mempermasalahkan agama dalam pertemanan dan sangat membaaur antar guru dengan guru lain yang memiliki perbedaan agama. Hal ini dikarenakan guru menjadi suri tauladan bagi siswa dan juga sebagai *role model* bagi siswa karena siswa meniru dan mempraktekkan apa yang diucapkan dan dilakukan oleh guru.

Guru juga bertoleransi dengan mengucapkan selamat ketika perayaan besar agama lain. Hal ini juga dapat dijadikan contoh kepada siswa untuk melakukan toleransi dengan saling menghargai dan menghormati acara besar agama. Namun tetap tidak boleh melakukan kebiasaan agama lain yang bertentangan dengan agama siswa atau guru tersebut. Guru juga mengetahui batasan yang boleh dilakukan ataupun yang dilarang dalam berinteraksi dengan guru lain ataupun dengan siswa sekalipun. Guru juga sudah melakukan tanggung jawab sesuai dengan tugas yang harus dilaksanakan dan saling membantu apabila

---

<sup>38</sup> Revinna Orlena Kartini, *loc.cit.*

terdapat guru lain yang kesusahan dalam menyampaikan kebiasaan atau kewajiban agama lain dalam beribadah maupun bersikap.

### **C. Kendala Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama di SD My Little Island**

Guru SD My Little Island memiliki beberapa kendala dalam menanamkan sikap toleransi beragama kepada siswa namun dapat diatasi dengan guru tersebut dengan bertanya kepada guru lain ataupun dengan mencari sumber referensi seperti internet dalam mencari informasi. Salah satu kendala yang sering dialami guru yaitu menanggapi pertanyaan – pertanyaan siswa yang berkaitan dengan perbedaan agama yang terjadi di lingkungan sekolah. Namun guru dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan dari siswa dengan menanyakan kepada guru yang memiliki keyakinan yang sama dengan siswa ataupun pada saat kegiatan berdoa di pagi hari.

Guru juga harus mengembangkan strategi dalam menanggapi pertanyaan tersebut karena strategi diperlukan untuk menyikapi pertanyaan agar penjelasan bisa dipahami oleh siswa. Guru dalam mengembangkan dan membentuk karakter harus menggunakan strategi yang baik agar penjelasan dan sikap baik dapat melekat pada diri siswa.

Guru juga tidak mendapatkan kendala dalam proses pembelajaran karena siswa sudah mengetahui porsi mereka masing – masing. Apabila dikelas mereka belajar dengan tidak membeda – bedakan agama lain. Dan diluar kelas mereka bermain dengan siswa lain tanpa memandang dari agama. Guru juga bekerja sama dengan guru lain apabila tidak mengetahui tata cara

kebiasaan dari agama lain dan juga belajar dari siswa ataupun dari guru yang memiliki perbedaan agama. Kendala yang dialami guru dapat diatasi dengan solusi yang guru dapatkan dengan bertanya kepada guru lain, meminta bantuan kepada guru lain ataupun mencari referensi di internet.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Siswa SD My Little Island sudah memiliki sikap toleransi beragama terhadap siswa lain yang memiliki perbedaan agama. Toleransi beragama yang dilakukan siswa SD My Little Island dengan tidak membedakan teman berdasarkan agama yang diyakini, menghormati dan menghargai perbedaan agama serta memiliki keingintahuan terhadap kebiasaan agama lain dengan menanyakan kepada guru ataupun kepada siswa lain yang memiliki perbedaan agama.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan toleransi beragama siswa dengan memberikan penjelasan tentang perbedaan agama dan toleransi beragama kepada siswa. Kemudian dengan melaksanakan kegiatan sekolah berkaitan dengan kegiatan keagamaan agar tujuan sekolah kepada siswa dapat menghargai dan menghormati agama lain dalam kegiatan keagamaan di SD My Little Island. Guru juga melakukan toleransi beragama tersebut dengan saling menghargai dan menghormati guru lain yang berbeda agama untuk memberikan siswa contoh secara langsung toleransi beragama yang baik.
3. Kendala guru dalam menanamkan sikap toleransi siswa yakni dengan kurangnya pengetahuan tentang kebiasaan agama lain namun kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru dengan adanya kerjasama

antar guru yang terjalin dengan baik untuk mengajarkan toleransi beragama kepada siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penelitian mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi SD My Little Island yang dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga dapat dijadikan bahan masukan oleh pihak sekolah dalam menanamkan sikap toleransi beragama kepada siswa. Berikut saran – saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi SD My Little Island, hendaknya selalu meningkatkan program – program yang berkaitan dengan bertoleransi agama dengan memberitahu manfaat dari kegiatan yang dilakukan, dengan tujuan agar siswa mengerti kebiasaan dari agama lain agar dapat menambah rasa toleransi beragama siswa.
2. Bagi guru SD My Little Island, hendaknya meningkatkan sikap bertoleransi beragama ataupun hal yang berkaitan dengan peribadahan, dikarenakan guru merupakan suri tauladan bagi siswa disekolah dan siswa merekam sikap dan perkataan yang diucapkan oleh guru.
3. Bagi peneliti lain, penelitian memiliki banyak kekurangan dan hanya sebatas tentang toleransi beragama siswa, untuk itu perlu adanya penelitian lain yang dengan pembahasan lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Sofia Nur. 2018. *Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nasional Bahasa Putera Harapan Purwokerto*. Skripsi Program Strata Sarjana 1. Institut Ilmu Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Aminah. 2017. *Integrasi ilmu dan agama dalam menyongsong Peradaban Bangsa*, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. 06, No. 1. Dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4919>
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asendi, Milda Ana. 2018. *Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Toleransi Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran*, Skripsi Program Strata Sarjana 1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Chusna, Maidatul. 2018. *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung*. Skripsi Program Strata Sarjana 1. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Creswell, W. John. 2010. *Research Design Pendekatann Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Puataka Pelajar.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Erviana, Ririn. 2019. *Peran Guru dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Siwa di SD Cahaya Bangsa Metro*. Skripsi Program Strata Sarjana 1. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- <https://indonesia.go.id/profil/agama> diakses pada tanggal 07 juli 2020 jam 18.54

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/00bd8f7c-8d18-e111-9680-4312beae32> diakses pada tanggal 13 mei 2020 jam 18.38

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Kartini, Revinna Orlena, Junaidi Indrawati, Isnarmi dan Fatmariza. 2019. *Toleransi dalam Keberagaman di Sekolah Mayoritas Budha*, Jurnal of Civic Education, (2) 1, 23” 29. Dari <https://doi.org/10.24036/jce.v2i1.100>.

Majid, Abd. 2014. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Moleong, J, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Rajagrafindo.

Rosidah, Kholifatur. 2019. *Bentuk Kerjasama antara Guru dengan Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Toleransi Siswa SMP PGRI 04 Gedangan*. Skripsi Program Strata Sarjana 1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saleh, Akh Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter Generasi Bangsa*. Jakarta: Erlangga.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan ( Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.

Supriyanto, Agus dan Amien Wahyudi. 2017. *Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasiaonal Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan*

*Kesadaran Individu*, Jurnal Ilmiah Counsellia Vol. 7 No 2. Dari 10.25273/counsellia.v7i2.1710.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yamin, Moh dan Vivi Aulia. 2011. *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikultural Sebuah Keniscayaan Peradaban..* Malang : Madani Media.

Zulyadain. 2018. *Penanaman nilai – nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Al – Riwayah: Jurnal Pendidikan, (10) 1, 123” 149. Dari 10.32489/al-riwayah.155.



LAMPIRAN 1

THE SCHEDULE OF PRIMARY 1A (Ms. Ari & Ms. Karunia)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Religion
2	07.50 - 08.25	PE	Sharing Time	Mandarin	Sharing Time	Religion
3	08.25 - 09.00	PE	English (Irene)	Mandarin	PKn	TI
4	09.00 - 09.35	English (Irene)	English (Irene)	Science (Yessi)	PKn	TI
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	English (Irene)	Bhs. Indonesia	Science (Yessi)	Math (Rini)	Art
6	10.25 - 11.00	English (Irene)	Bhs. Indonesia	Science (Yessi)	Math (Rini)	Art
7	11.00 - 11.35	English (Irene)	Bhs. Indonesia	Science (Yessi)	Math (Rini)	CSI
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Science (Yessi)	Reading Time	Reading Time	Math (Rini)	Math (Rini)
9	12.55 - 13.30	Science (Yessi)	Daily Report	Daily Report	Daily Report	Math (Rini)
10	13.30 - 14.30	Extracuricular	Extracuricular	Extracuricular		Extracuricular

THE SCHEDULE OF PRIMARY 1B (Ms. Yulia & Ms. Irene)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Religion
2	07.50 - 08.25	English (Irene)	Sharing Time	Sharing Time	PKn	Religion
3	08.25 - 09.00	English (Irene)	Math (Rini)	Reading Time	PKn	Art
4	09.00 - 09.35	PE	Math (Rini)	Mandarin	Science (Yessi)	Art
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	PE	English (Irene)	Mandarin	Science (Yessi)	CSI
6	10.25 - 11.00	Math (Rini)	English (Irene)	Bahasa Indonesia	Science (Yessi)	TI
7	11.00 - 11.35	Math (Rini)	English (Irene)	Bahasa Indonesia	Science (Yessi)	TI
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Math (Rini)	English (Irene)	Bahasa Indonesia	Reading Time	Science (Yessi)
9	12.55 - 13.30	Math (Rini)	Daily Report	Daily Report	Daily Report	Science (Yessi)
10	13.30 - 14.30	Extracuricular	Extracuricular	Extracuricular		Extracuricular

## THE SCHEDULE OF PRIMARY 1C (Ms. Sisil &amp; Ms. Yessi)

My Little Island 2019 / 2020

PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Religion
2	07.50 - 08.25	Sharing Time	Sharing Time	Math (Rini)	Art	Religion
3	08.25 - 09.00	Bhs. Indonesia	PKn	Math (Rini)	Art	CSI
4	09.00 - 09.35	Bhs. Indonesia	PKn	English (Irene)	English (Irene)	Math (Rini)
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	Bhs. Indonesia	Science (Yessi)	English (Irene)	English (Irene)	Math (Rini)
6	10.25 - 11.00	PE	Science (Yessi)	Mandarin	English (Irene)	Math (Rini)
7	11.00 - 11.35	PE	Science (Yessi)	Mandarin	English (Irene)	Math (Rini)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Reading Time	Science (Yessi)	Reading Time	Science (Yessi)	TI
9	12.55 - 13.30	Daily Report	Daily Report	Daily Report	Science (Yessi)	TI
10	13.30 - 14.30	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular		Extracurricular

## THE SCHEDULE OF PRIMARY 2A (Ms. Tika &amp; Ms. Desi)

My Little Island 2019 / 2020

PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Art
2	07.50 - 08.25	Sharing Time	PE	Sharing Time	English (Rizal)	Art
3	08.25 - 09.00	PKn (Desi)	PE	Math (Tika)	English (Rizal)	Religion
4	09.00 - 09.35	PKn (Desi)	Reading Time	Math (Tika)	English (Rizal)	Religion
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	English (Rizal)	Math (Tika)	Science (Itha)	CSI	Mandarin
6	10.25 - 11.00	English (Rizal)	Math (Tika)	Science (Itha)	TI	Mandarin
7	11.00 - 11.35	English (Rizal)	Math (Tika)	Science (Itha)	TI	BI (Desi)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Reading Time	Math (Tika)	Science (Itha)	Science (Itha)	BI (Desi)
9	12.55 - 13.30	Daily Report	Daily Report	Daily Report	Science (Itha)	BI (Desi)
10	13.30 - 14.30	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular		Extracurricular

THE SCHEDULE OF PRIMARY 2B (Ms. Itha & Mr. Rizal)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Mandarin
2	07.50 - 08.25	Sharing Time	PE	Sharing Time	PKn (Desi)	Mandarin
3	08.25 - 09.00	Science (Itha)	PE	BI (Desi)	PKn (Desi)	Religion
4	09.00 - 09.35	Science (Itha)	Reading Time	BI (Desi)	CSI	Religion
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	Math (Tika)	Science (Itha)	BI (Desi)	Math (Tika)	English (Rizal)
6	10.25 - 11.00	Math (Tika)	Science (Itha)	English (Rizal)	Math (Tika)	English (Rizal)
7	11.00 - 11.35	Math (Tika)	Science (Itha)	English (Rizal)	Math (Tika)	English (Rizal)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Reading Time	Science (Itha)	English (Rizal)	TI	Art
9	12.55 - 13.30	Daily Report	Daily Report	Daily Report	TI	Art
10	13.30 - 14.30	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular		Extracurricular

THE SCHEDULE OF Primary 3 A (Ms. Mitha)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Music
2	07.50 - 08.25	Science (Nita)	English (Mitha)	Math (Wiwin)	Mandarin	Music
3	08.25 - 09.00	Science (Nita)	English (Mitha)	Math (Wiwin)	Mandarin	Social Study
4	09.00 - 09.35	Science (Nita)	PE	Math (Wiwin)	Math (Wiwin)	Social Study
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	Reading Time	PE	Math (Wiwin)	Math (Wiwin)	Religion
6	10.25 - 11.00	English (Mitha)	CSI	Math (Wiwin)	BI (Ms. Desi)	Religion
7	11.00 - 11.35	English (Mitha)	Science (Nita)	Math (Wiwin)	BI (Ms. Desi)	Reading Time
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	English (Mitha)	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	Art	PKn (Rizal)
9	12.55 - 13.30	English (Mitha)	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	Art	PKn (Rizal)
10	13.30 - 14.05	English (Mitha)	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	TI	PKn (Rizal)
11	14.05 - 14.40	English (Mitha)	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	TI	PKn (Rizal)
12	14.40 - 15.40	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular	Scout	Extracurricular

THE SCHEDULE OF Primary 3 B (Ms. Win)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Math (Wiwin)
2	07.50 - 08.25	Math (Wiwin)	Social Study	English (Mitha)	TI	Math (Wiwin)
3	08.25 - 09.00	Math (Wiwin)	Social Study	English (Mitha)	TI	Music
4	09.00 - 09.35	Math (Wiwin)	PE	English (Mitha)	Mandarin	Music
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	Math (Wiwin)	PE	English (Mitha)	Mandarin	Religion
6	10.25 - 11.00	Math (Wiwin)	Reading Time	BI (Ms. Desi)	PKn (rizal)	Religion
7	11.00 - 11.35	Math (Wiwin)	CSI	BI (Ms. Desi)	PKn (rizal)	Reading Time
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	Science (Nita)	PKn (rizal)	English (Mitha)
9	12.55 - 13.30	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	Science (Nita)	PKn (rizal)	English (Mitha)
10	13.30 - 14.05	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	Science (Nita)	Art	English (Mitha)
11	14.05 - 14.40	Science (Nita)	BI (Ms. Desi)	Science (Nita)	Art	English (Mitha)
12	14.40 - 15.40	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular	Scout	Extracurricular

THE SCHEDULE OF Primary 4A (Ms. Berlian)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Science (Ber)
2	07.50 - 08.25	Math (Flo)	Math (Flo)	Art	BI (Mr. Okky)	Science (Ber)
3	08.25 - 09.00	Math (Flo)	Math (Flo)	Art	BI (Mr. Okky)	Science (Ber)
4	09.00 - 09.35	Math (Flo)	Math (Flo)	CSI	BI (Mr. Okky)	Science (Ber)
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	Math (Flo)	Math (Flo)	PKn (Mr. Okky)	BI (Mr. Okky)	Science (Ber)
6	10.25 - 11.00	Soc. Std (Mr. Okky)	PE	PKn (Mr. Okky)	Mandarin	Music
7	11.00 - 11.35	Soc. Std (Mr. Okky)	PE	PKn (Mr. Okky)	Mandarin	Music
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Soc. Std (Mr. Okky)	English (Dino)	TI	English (Dino)	Religion
9	12.55 - 13.30	Science (Ber)	English (Dino)	TI	English (Dino)	Religion
10	13.30 - 14.05	Science (Ber)	English (Dino)	Reading Time	English (Dino)	BI (Mr. Okky)
11	14.05 - 14.40	Science (Ber)	English (Dino)	Reading Time	English (Dino)	BI (Mr. Okky)
12	14.40 - 15.40	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular	Scout	Extracurricular

## THE SCHEDULE OF Primary 4B (Mr. Okky)

My Little Island 2019 / 2020

PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Math (Flo)
2	07.50 - 08.25	Reading Time	English (Dino)	Reading Time	Math (Flo)	Math (Flo)
3	08.25 - 09.00	BI (Mr. Okky)	English (Dino)	CSI	Math (Flo)	Math (Flo)
4	09.00 - 09.35	BI (Mr. Okky)	English (Dino)	Art	Math (Flo)	Math (Flo)
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	Science (Ber)	English (Dino)	Art	Math (Flo)	PKn (Mr. Okky)
6	10.25 - 11.00	Science (Ber)	PE	English (Dino)	BI (Mr. Okky)	PKn (Mr. Okky)
7	11.00 - 11.35	Science (Ber)	PE	English (Dino)	BI (Mr. Okky)	PKn (Mr. Okky)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Science (Ber)	Science (Ber)	English (Dino)	Mandarin	Religion
9	12.55 - 13.30	Soc. Std (Mr.Okky)	Science (Ber)	English (Dino)	Mandarin	Religion
10	13.30 - 14.05	Soc. Std (Mr.Okky)	Science (Ber)	TI	BI (Mr. Okky)	Music
11	14.05 - 14.40	Soc. Std (Mr.Okky)	Science (Ber)	TI	BI (Mr. Okky)	Music
12	14.40 - 15.40	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular	Scout	Extracurricular

## THE SCHEDULE OF Primary 5 A (Ms. Vita)

My Little Island 2019 / 2020

PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	English (Dino)
2	07.50 - 08.25	BI (Vita)	Science (Nita)	TI	PKn (Vita)	English (Dino)
3	08.25 - 09.00	BI (Vita)	Science (Nita)	TI	PKn (Vita)	English (Dino)
4	09.00 - 09.35	BI (Vita)	CSI	PE	PKn (Vita)	English (Dino)
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	English (Dino)	BI (Vita)	PE	Social Study (Vita)	English (Dino)
6	10.25 - 11.00	English (Dino)	BI (Vita)	Music	Social Study (Vita)	Science (Nita)
7	11.00 - 11.35	English (Dino)	BI (Vita)	Music	Social Study (Vita)	Science (Nita)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Math (Floren)	Math (Floren)	Art	Religion	Science (Nita)
9	12.55 - 13.30	Math (Floren)	Math (Floren)	Art	Religion	Science (Nita)
10	13.30 - 14.05	Math (Floren)	Math (Floren)	Mandarin	Reading Time	Science (Nita)
11	14.05 - 14.40	Math (Floren)	Math (Floren)	Mandarin	Reading Time	Science (Nita)
12	14.40 - 15.40	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular	Scout	Extracurricular

THE SCHEDULE OF Primary 5B (Ms. Rina)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Social Study (Vita)
2	07.50 - 08.25	Science (Heri S.)	BI (Vita)	Music	English (Dino)	Social Study (Vita)
3	08.25 - 09.00	Science (Heri S.)	BI (Vita)	Music	English (Dino)	Social Study (Vita)
4	09.00 - 09.35	Science (Heri S.)	BI (Vita)	PE	English (Dino)	PKn (Vita)
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	BI (Vita)	CSI	PE	English (Dino)	PKn (Vita)
6	10.25 - 11.00	BI (Vita)	Reading Time	TI	Math (Rina)	PKn (Vita)
7	11.00 - 11.35	BI (Vita)	Reading Time	TI	Math (Rina)	Science (Heri S.)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	English (Dino)	Math (Rina)	Mandarin	Religion	Science (Heri S.)
9	12.55 - 13.30	English (Dino)	Math (Rina)	Mandarin	Religion	Science (Heri S.)
10	13.30 - 14.05	English (Dino)	Math (Rina)	Art	Math (Rina)	Science (Heri S.)
11	14.05 - 14.40	English (Dino)	Math (Rina)	Art	Math (Rina)	Science (Heri S.)
12	14.40 - 15.40	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular	Scout	Extracurricular

THE SCHEDULE OF Primary 6A (Ms. Dina)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Math (Rina)
2	07.50 - 08.25	BI (Dina)	Art	Math (Rina)	BI (Dina)	Math (Rina)
3	08.25 - 09.00	BI (Dina)	Art	Math (Rina)	BI (Dina)	Math (Rina)
4	09.00 - 09.35	BI (Dina)	Science (Heri S.)	Math (Rina)	BI (Dina)	Math (Rina)
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	Science (Heri S.)	Science (Heri S.)	Math (Rina)	English (Dina)	PKn (Nina)
6	10.25 - 11.00	Science (Heri S.)	Science (Heri S.)	PE	English (Dina)	PKn (Nina)
7	11.00 - 11.35	Science (Heri S.)	Science (Heri S.)	PE	English (Dina)	PKn (Nina)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	Science (Heri S.)	TI	Music	English (Dina)	CSI
9	12.55 - 13.30	Social Study (Nina)	TI	Music	English (Dina)	English (Dina)
10	13.30 - 14.05	Social Study (Nina)	Mandarin	Reading Time	Religion	English (Dina)
11	14.05 - 14.40	Social Study (Nina)	Mandarin	Reading Time	Religion	English (Dina)
12	14.40 - 15.40	Extracurricular	Extracurricular	Extracurricular		Extracurricular

THE SCHEDULE OF Primary 6B (Ms. Nina)						
My Little Island 2019 / 2020						
PERIOD	TIME	DAY OF THE WEEKS				
		MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
1	07.30 - 07.50	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	Daily Bread	CSI
2	07.50 - 08.25	Social Study (Nina)	English (Nina)	Science (Heri S.)	Math (Rina)	Science (Heri S.)
3	08.25 - 09.00	Social Study (Nina)	English (Nina)	Science (Heri S.)	Math (Rina)	Science (Heri S.)
4	09.00 - 09.35	Social Study (Nina)	English (Nina)	Science (Heri S.)	Math (Rina)	Science (Heri S.)
	09.35 - 09.50					
5	09.50 - 10.25	PKn (Nina)	English (Nina)	Science (Heri S.)	Math (Rina)	Science (Heri S.)
6	10.25 - 11.00	PKn (Nina)	Art	PE	English (Nina)	BI (Dina)
7	11.00 - 11.35	PKn (Nina)	Art	PE	English (Nina)	BI (Dina)
	11.35 - 12.20					
8	12.20 - 12.55	BI (Dina)	Mandarin	Reading Time	English (Nina)	Math (Rina)
9	12.55 - 13.30	BI (Dina)	Mandarin	Reading Time	English (Nina)	Math (Rina)
10	13.30 - 14.05	BI (Dina)	TI	Music	Religion	Math (Rina)
11	14.05 - 14.40	BI (Dina)	TI	Music	Religion	Math (Rina)
12	14.40 - 15.40	Extracuricular	Extracuricular	Extracuricular		Extracuricular



## LAMPIRAN 2



*The first steps of tomorrow's leader*

### PROGRAM KEGIATAN GURU SEMESTER 1

#### SD MY LITTLE ISLAND

#### TAHUN PELAJARAN 2019/2020



**CAMBRIDGE**  
International Examinations

Cambridge International School

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	08 Juli 2019	Halal Bihalal (Teachers gathering), Rapat Tahun Ajaran baru,	All teachers
		Rapat Tahun Ajaran baru, pembagian SK,SOP,& Job Discription	
		Pembentukan Panitia & Pelaporan PPDB	
2	09 -12 Juli 2019	Perangkat Pembelajaran & class design	All teachers
3	18 Juli 2019	Rapat Orang tua siswa P1 (jam 07.30 - 09.00)	Staff dan wali kelas
		Rapat Orang tua siswa P2 (jam 09.30 - 10.30)	
4	19 Juli 2019	Rapat Parents siswa P3 (jam 10.30 - 11.30)	Staff dan wali kelas
		Rapat Orang tua siswa P4 (jam 07.30 - 08.30)	
		Rapat Orang tua siswa P5 (jam 08.30 - 09.30)	
		Rapat Parents siswa P6 (jam 09.30 - 11.00)	
5	15 - 17 Juli	MOS	
6	22 Juli 2019	STEAM Day	Mr. Heri Susanto
7	01 Agustus	Teachers' Meeting 2	Staff dan Ms. Dian
8	Agustus	Camping P4 - P5 (Scout)	Ms. Lusi dan CSI
9	11 Agustus	Libur Hari Raya Idul Adha	All teachers
10	13 Agustus	Perayaan Idul Adha & Seminar	Ms. Dian dan CSI
11	16 Agustus	Lomba Peringatan HUT RI	Ms. Sisil
12	17 Agustus	Upacara Bendera kelas IV, V dan VI	Waka Kesiswaan
13	20 Agustus	Outing P-5 Empu Purwa	Ms. Vita
14	21 Agustus	Outing P-3 BPTP(Seragam PE)	Ms. Mitha
15	01 Sept	Libur Tahun Baru Hijriah 1441 H	All teachers
16	03 Sept	Teachers' meeting 2 (pulang jam 11.00)	Staff
17	03 Sept	Pengumpulan soal PTS	Waka Kurikulum
18	04 Sept	Outing P-5 BBTP(Seragam PE)	Ms. Nita

19	05 Sept	Outing P-2 Kebun Teh - Lawang	Ms. Ticka
20	Sept- October	P5 Project (Making Video Report)	Mr. Ronal
21	9 - 10 Sept	Malang Predator Fish Keeper P1 - P6	Mr. Heri
22	11 Sept	Save our planet competition	Waka Kesiswaan
23	17 Sept	Outing P-3 Kripik Tempe Sanan	Ms. Wiwin
24	18 Sept	Students Workshop P5 - P6 Time Management	CSI dan wali kelas
25	19 Sept	Project P6 Reproduction of Plant	Mr. Heri Susanto
26	23-27 Sept	Penilaian Tengah Semester 1	Waka Kurikulum
27	27 Sept	Fellowship guru dan karyawan	CSI
28	02 Oktober	Outing P1 Dodikjur (Cleaning bedroom, floor)	Ms. Yulia
29	04 Oktober 2019	Project P1 Making Video (I clean My Bedroom )	Ms. Ari
30	11 Oktober	Penerimaan Rapor Tengah Semester (Parents meeting)	Waka Kurikulum
31	15 Oktober	Green School Festival	Waka Kesiswaan
32	16 Oktober	P-5 Project	Ms. Nita
33	23 Oktober	Outing P-6 Keripik Tempe Sanan	Ms. Dina
34	25 Oktober	Fellowship guru dan karyawan	CSI
35	28 Oktober	Upacara Sumpah Pemuda (lomba Literasi)	Waka Kesiswaan
36	29 Oktober - 1 November 2019	English Week	Ms. Ari
37	30 Oktober	UN Day	Ms. Nina , CSI
38	04 November	Teachers' meeting 4	All teachers
39	04 November	Project P1 Making Family Video	Ms. Sisil
40	06 November	Students Workshop P1 - P2 My Inisiatif and Me	CSI
41	08 November	Students Workshop P5 - P6 Career Day	Ms. Dina
42	09 November	Libur Hari Maulid Nabi Muhammad SAW	All teachers
43	14 November	Transmart, Pasar Tradisional Oro-Oro Dowo P2	Ms. Itha
44	11 - 15 Nov	Soal PAS dikumpulkan ke kurikulum	Waka Kurikulum
45	15 - 16 Nov	Live in - Scout Activity (P4 - P6) Camping	Mr. Heri
46	20 November	Project P3	Ms. Mitha
47	25 November	Teacher's Day	Mrs. Rurik
48	26 November	Project P4	Mr. Okky

49	27 November	Outing P4 Tea Plantation Wonosari (Natural Resources)	Ms. Bear
50	28 November	Project P2	Ms. Itha
51	29 November	Project EXPO	Mr. Heri Susanto
52	02 – 06 Des	PAS dan Progress Test	Waka Kurikulum
53	09 -11 Des	Remidi	Waka Kurikulum
54	13 Desember	Rapat Pleno Verivikasi nilai	Waka Kurikulum
55	16 - 17 Des	Isi Buku Rapor	Waka Kurikulum
56	18 Desember	Penerimaan Buku Rapor	Staff & WK
57	19 - Des 2019-5 Jan 2020	Libur Semester 1	All teachers





The first steps of tomorrow's leader

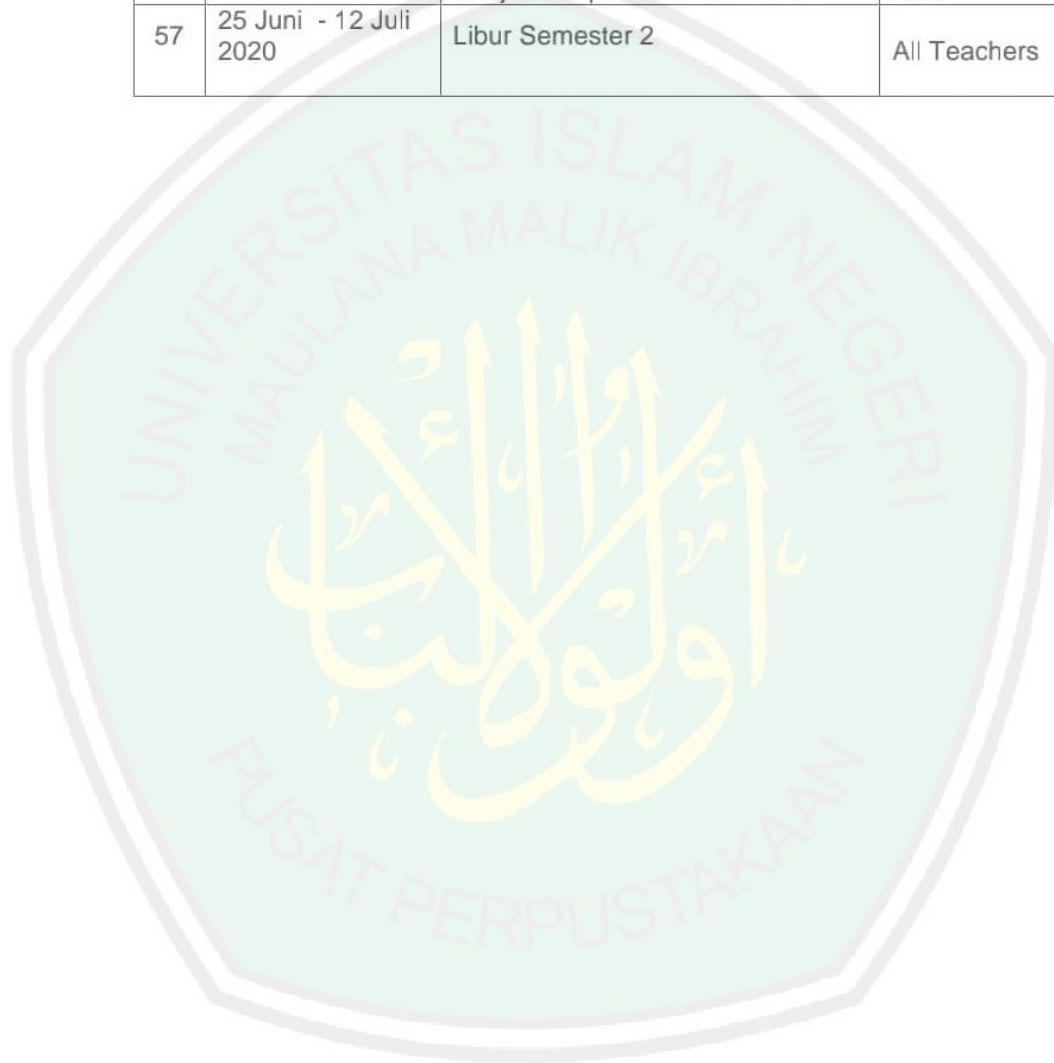
**PROGRAM KEGIATAN GURU SEMESTER 2  
SD MY LITTLE ISLAND  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	03 Januari 2020	Rapat Guru Januari dan Fellowship guru (tukar kado)	Staff
2	06 Januari 2020	Permulaan Semester II untuk siswa	All Teachers
3	10 Januari 2020	Perayaan Natal Sekolah	Ms. Lea
4	24 -25 Januari 2020	Libur Imlek	All Teachers
5	03 Februari 2020	Outing P - 5 Pasar Oro-Oro Dowo (seragam PE)	Ms. Rina
6	04 Februari 2020	Rapat Guru Februari (Siswa pulang jam 11.00)	Staff
7	05 Februari 2020	Phi day (Mathematics day)	Ms. Oktarini
8	12 Februari 2020	Students' Workshop for P3 - P4 My Strength	CSI
9	17 - 19 Februari 2020	Try Out Diknas I Tingkat Kota (Siswa Kelas VI)	Waka Kurikulum
10	19 Februari 2020	Outing P4 PLTA Sengguruh (Energy)	Ms. Bear
11	21 Februari 2020	Outing P - 3 Milkindo	Ms. Wiwin
12	24 Februari 2020	Soal PTS dikumpulkan ke Waka Kurikulum	Waka Kurikulum
13	24 Februari 2020	Parents' Day P1 (Family Trip)	CSI dan wali kelas
14	25 Februari 2020	Parents' Day P2 (Family Trip)	CSI dan wali kelas
15	28 Februari 2020	Fellowship (Guru Nasrani) dan pengajian (guru Muslim)	CSI
16	26 Feb - 1 Maret 2020	Singapore Immersion Study P5 dan P6	Waka Kurikulum, Ms Mitha
17	03 Maret 2020	Rapat Guru Maret (Siswa pulang jam 11.00)	Staff
18	Maret	Lomba Bina Kreatifitas Siswa, siswa berprestasi dan OSN	Ms. Itha
19	11 Maret 2020	Project P-2	Ms. Ticka
20	12 Maret 2020	Outing P-1 Kampung Sapi (Dress code Baju PE)	Ms. Irene
21	14 Maret 2020	Students' Workshop for P-3 dan P-4 Bapak Camatku	Ms. Wiwin

22	16 - 20 Maret 2020	PTS	Waka Kurikulum
23	22 Maret 2020	Libur Isra' Miraj	All Teachers
24	24 Maret 2020	Outing P-4 Kantor Walikota dan DPRD	Ms. Yulia
25	25 Maret 2020	Libur Nyepi	All Teachers
26	26 - 28 Maret 2020	Try Out Diknas III Tingkat Kota (Siswa Kelas VI)	Waka Kurikulum
27	30 Maret - 2 April 2020	Ujian Praktek P6 (Tentative)	Waka Kurikulum
28	2 - 3 April 2020	Perkemahan Kamis - Jumat	Ms. Lusi
29	06 April 2020	Rapat Guru & Pembagian Rapor Sisipan (Siswa belajar di rumah)	Staff
30	06 - 08 April 2020	Ujian Tulis Sekolah Diknas P6 (Tentative)	Waka Kurikulum
31	08 April 2020	MLI Got Talent	Ms. Sisil
32	09 April 2020	Outing P3 Kampung Topeng	Ms. Mitha
33	10 April 2020	Libur Wafat Isa Almasih	All Teachers
34	12 April 2020	Libur Paskah	All Teachers
35	15 April 2020	P-2 Taman Lalu Lintas Kepanjen	Ms. Itha
36	16 April 2020	Outing P5 Sentra Keramik Dinoyo(Art)	Mr. Heri
37	17 April 2020	Perayaan Paskah	Ms. Itha
38	20 - 23 April 2020	Try Out Diknas IV Tingkat Kota (Siswa Kelas VI)	Waka Kurikulum
39	21 April 2020	Project P1 Things that Float	Ms. Irene
40	24 April 2020	<b>Libur awal puasa</b>	All Teachers
41	01 Mei 2020	Libur Hari Buruh	All Teachers
42	05 Mei 2020	Parents' Day P3 - P6	CSI dan wali kelas
43	06 Mei 2020	Rapat Guru Mei	Staff
44	07 Mei 2020	Libur Waisak	All Teachers
45	11 - 13 Mei 2020	USBK (Tentative)	Waka Kurikulum
46	13 Mei 2020	Pondok Ramadan	Ms. Dian
47	18 -31 Mei 2020	Libur Idul Fitri	All Teachers
48	01 Juni 2020	Libur Hari Lahir Pancasila	All Teachers
49	06 Juni 2020	Farewell Trip P 6	Ms. Nina
50	15 Juni 2020	Project P3 Social Study	Ms. Wiwin
51	08- 12 Juni 2020	Penilaian Akhir Tahun	Waka Kurikulum

52	15 - 17 Juni 2020	Remedi	Waka Kurikulum
53	19 Juni 2020	Verifikasi nilai rapat pleno kenaikan kelas	Waka Kurikulum
54	20 - 21 Juni	Graduation P 6	Ms. Frachmawati Anita
55	22 - 23 Juni 2020	Isi dan Cetak Buku Rapor	Waka Kurikulum
56	24 Juni 2020	Pengambilan Buku Rapor & buku Pelajaran Tapel baru di wali kelas	TU, Pustakawan & wali kelas
57	25 Juni - 12 Juli 2020	Libur Semester 2	All Teachers



### LAMPIRAN 3

#### DAFTAR UNTUK WAKA KURIKULUM

1. Berapa agama yang dianut oleh seluruh siswa di SD My Little Island?
2. Berapa agama yang dianut oleh guru di SD My Little Island?
3. Bagaimana kegiatan pembelajaran agama di SD My Little Island?
4. Apakah tempat beribadah bagi masing – masing agama sudah ditentukan?
5. Apakah kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu waktu ?
6. Bagaimana kegiatan awal pembelajaran dalam melakukan doa?
7. Bagaimana cara mengkomunikasikan siswa apabila terdapat kegiatan agama sesuai dengan agama masing – masing ?
8. Bagaimana interaksi antar siswa yang memiliki perbedaan agama ketika di sekolah ?
9. Apakah terdapat workshop atau kegiatan yang khusus untuk menanamkan toleransi beragama ?
10. Apakah guru kelas atau guru agama yang melakukan kegiatan keagamaan di My Little Island ?

## LAMPIRAN 4

### DAFTAR PERTANYAAN KEPADA GURU KELAS

1. Apakah siswa sudah mengetahui tentang perbedaan agama antar teman satu kelas mereka ?
2. Bagaimana interaksi siswa antar agama saat proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran ?
3. Apabila terdapat pertanyaan yang berhubungan dengan unsur religius dalam proses pembelajaran, bagaimana tanggapan dan respon dari pertanyaan siswa tersebut ?
4. Bagaimana sikap guru dalam menanggapi pertanyaan yang berkaitan dengan agama siswa lain yang berbeda dari siswa tersebut?
5. Apakah guru dalam setiap proses pembelajaran juga mengajarkan tentang toleransi beragama terlepas dari program sekolah dan kegiatan sekolah dalam menerapkan toleransi beragama ?
6. Bagaimana cara guru dalam memberitahu tentang perbedaan beragama apabila siswa tersebut ingin tahu tentang kebiasaan agama lain?
7. Selama di sekolah apakah siswa pernah mempertanyakan tentang perbedaan agama ataupun yang berhubungan dengan pertemanan beda agama ?
8. Apakah terdapat kesulitan dalam mengajar siswa yang memiliki perbedaan agama ?
9. Bagaimana cara mengatasi keingintahuan siswa akan toleransi beragama dengan siswa lain ?

## LAMPIRAN 5

### DAFTAR PERTANYAAN KEPADA SISWA

1. Apakah kamu mengetahui apa yang dimaksud dengan toleransi beragama?
2. Apakah kamu senang berteman dengan siswa lain yang memiliki perbedaan agama?
3. Apakah kamu menjalankan kewajiban beribadah sesuai dengan agama yang kamu yakini?
4. Apakah kamu pernah mengingatkan atau menegur teman kamu yang beragama lain yang tidak melakukan ibadah mereka?
5. Apakah kamu pernah diingatkan teman kamu yang berbeda agama lain dalam memalukan ibadah?
6. Apakah kamu pernah menanyakan kebiasaan agama pada teman mu yang memiliki perbedaan agamadengan kamu?
7. Apakah kamu pernah menanyakan materi toleransi beragama kepada guru SD My Little Island?
8. Apakah kamu senang dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan di SD My Little Island?

**LAMPIRAN 6****TRANSKIP OBSERVASI LAPANGAN**

Lokasi Penelitian : SD My Little Island  
 Waktu Observasi : 10 Januari 2020  
 Fokus Observasi : Kegiatan Keagamaan dari berbagai Agama

Aspek Kegiatan

Kegiatan Agama Islam : Penayangan Video Kisah Nabi dan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dengan melakukan Pengajian di Musholah Sekolah.  
 Kegiatan Agama Kristen : Perayaan Natal dilakukan di Aula Lantai 4 Kemudian acara Tukar Kado.  
 Kegiatan Agama Katolik : Perayaan Natal dilakukan di Aula Lantai 1 Kemudian acara Tukar Kado.  
 Kegiatan Agama Hindu : Melakukan kegiatan Doa di Ruang Art Lantai 4  
 Kegiatan Agama Budha : Melakukan Kegiatan Doa di Vihara dekat sekolah

## Catatan Peneliti

1. Kegiatan dilakukan oleh guru dan siswa SD My Little Island dari masing – masing agama yang dianut.
2. Kegiatan di koordinasi sesuai guru yang menganut agama tersebut.
3. Terdapat kegiatan bersama yang dilakukan oleh semua guru dan siswa SD My Little Island yakni pembagian kue yang dibawa oleh siswa dari Rumah.
4. Kegiatan dilakukan dengan baik dan beruntun dari mulai pembagian ke lokasi kegiatan setiap agama hingga pembagian kue.
5. Terdapat rasa toleransi beragama dalam kegiatan karena setiap agama tidak mengganggu kegiatan agama lain dan saling menghormati dan menghargai perayaan yang dijalankan oleh setiap agama.

## LAMPIRAN 7

### DOKUMENTASI



Kegiatan keagamaan siswa Beragama Budha di Vihara



Perayaan Natal Siswa Beragama Katolik di Aula Lantai 1



Perayaan Natal Siswa Beragama Kristen di Aula Lantai 4



Penayangan Video Kisah nabi untuk siswa beragama Islam



Pengajian yang dilakukan Oleh Siswa dan Guru beragama Islam Untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW



Ruang Art tempat agama Hindu melakukan Kegiatan Keagamaan

## LAMPIRAN 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0322) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id)email :[fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nadya Febriani  
NIM : 16140036  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa SD My Little Island Malang  
Dosen Pembimbing : H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP : 197608032006041001

NO	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	08 Januari 2020	Revisi BAB I - III	
2	16 - Mei- 2020	Konsultasi BAB I – IV	
3	14 – Mei - 2020	Konsultasi BAB I – VI	
4	01 – Juni - 2020	Revisi BAB IV – VI	
5	09 - Juni - 2020	Revisi BAB IV – VI	
6	11- Juni - 2020	ACC	

Malang, 11 Juni 2020  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
NIP. 197608032006041001

## LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://iik.uin-malang.ac.id, email: iik@uin-malang.ac.id

Nomor : 1057/Un.03.1/TL.00.1/04/2020 06 Mei 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SD My Little Island  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nadya Febriani  
NIM : 16140036  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SD My Little Island Malang  
Lama Penelitian : Mei 2020 sampai dengan Juni 2020  
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



.....  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

## LAMPIRAN 10



*The first steps of tomorrow's leader*

### SEKOLAH DASAR MY LITTLE ISLAND

NSS : 102056105098 NPSN : 20540190  
STATUS TERAKREDITASI "A"  
Jl. Raya Lembah Dieng No. 7 Telp. (0341) 571886  
KECAMATAN SUKUN - MALANG



#### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 295/S.Pny/MLI-SD/V/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin dan Ketentuan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rurik Herawati M.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : My Little Island Primary School  
telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada:  
Nama : Nadya Febriani  
NIM : 16140036  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Periode Penelitian : Mei – Juni 2020

selanjutnya seluruh data penelitian harus sesuai dengan ketentuan:

1. Foto, video, dan data pendukung lainnya digunakan hanya sebagai data penelitian
2. Foto, video, dan data hasil penelitian tidak boleh dipublikasikan untuk kepentingan pribadi
3. Foto, video, dan data pendukung lainnya hanya boleh diedit sesuai dengan ketentuan UU IT dan esensi kajian penelitian.
4. My Little Island Primary School akan mendapatkan salinan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 6 Mei 2020  
Kepala Sekolah,

  
RURIK HERAWATI, M.Pd.

## LAMPIRAN 11

### BIODATA PENULIS

Nama : Nadya Febriani

NIM : 16140036

Tempat tanggal lahir : Jakarta, 26 Februari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tahun Masuk : 2016

Alamat : Jalan K.H Bachrowi RT/RW 01/01 Brongkal Pagelaran  
Kab. Malang

Nomer Telepon : 082244508375

E-mail : febrianinadya5@gmail.com

